



**PERAN GURU MATA PELAJARAN EKONOMI DALAM
MEMBANGUN SIKAP KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI
DAN XII IPS DI SMA ISLAM AL-MIZAN JATIWANGI
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Ekonomi

OLEH

LANI FAZAR AGUSTINA

NIM 2103000183

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN TEGAL
2025**

HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN

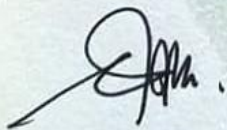
Dengan ini Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh:

Nama : Lani Fazar Agustina
NIM : 2103000183
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : PERAN GURU MATA PELAJARAN
EKONOMI DALAM MEMBANGUN SIKAP
KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI DAN
XII IPS DI SMA ISLAM AL-MIZAN
JATIWANGI TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Telah disetujui Pembimbing I dan Pembimbing II untuk di ajukan pada sidang Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal.

Slawi, 19 Juni 2025

Pembimbing 1



Abdul Wakhid, S.E., M.Pd

NIDN. 0402098001

Pembimbing 2



Yoko Adi Nugroho M.M

NIDN. 0619108608

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahiim

Saya yang bertabda tangan di bawah ini:

Nama : Lani Fazar Agustina
NIM : 2103000183
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Peran Guru Mata Pelajaran Ekonomi Dalam
Membangun Sikap Kewirausahaan Siswa
Kelas XI dan XII IPS di SMA Islam Al-Mizan
Jatiwangi Tahun Pelajaran 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya sendiri yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata 1 di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal. Jika Dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas aturan yang ada di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal.

Tegal, 19 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



LANI FAZAR AGUSTINA

NIM. 2103000183

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN GURU MATA PELAJARAN EKONOMI DALAM
MEMBANGUN SIKAP KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI DAN
XII IPS DI SMA ISLAM AL-MIZAN JATIWANGI TAHUN
PELAJARAN 2024/2025**

Disusun Oleh:

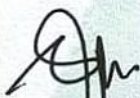
**LANI FAZAR AGUSTINA
NIM. 2103000183**

Telah dipertahankan di depan tim penguji

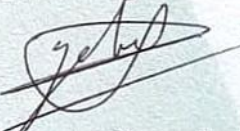
Pada Tanggal 19 Juni 2025

Dinyatakan telah memenuhi Syarat dan disetujui oleh:

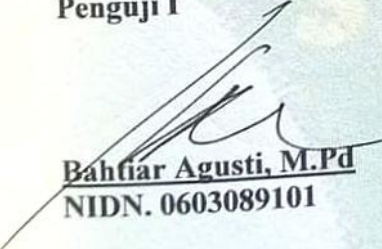
Pembimbing I


Abdul Wakhid, S.E., M.Pd
NIDN. 0402098001

Pembimbing II


Yoko Adi Nugroho M.M
NIDN. 0629057003

Penguji I


Bahfiar Agusti, M.Pd
NIDN. 0603089101

Penguji II


Dr. Muslikh, MSI
NIDN. 2117026501

Mengetahui,
Ketua STKIP Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal




Dr. El Ahmad Taufiq M.Pd.
NIDN. 2112126901

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa Syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir. Sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Sekolah Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal dan menyelesaikan penelitian Skripsi ini. Peneliti mempersembahkan hasil studi ini kepada :

1. Allah SWT, atas segala limpahan rahmatnya sehingga saya mampu berada pada tahap ini dan menjalani setiap proses penyelesaian skripsi ini.
2. Dr.H. Ahmad Taufiq, M.Pd, selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal, beserta seluruh staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Program Studi Pendidikan Ekonomi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal.
3. Ibu Zulfatun Nisa, S.E., M.E., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal, yang telah memberikan dukungan, kesempatan, serta arahan berharga dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Bapak Abdul Wakhid S.E M.Pd dan Bapak Mohamad Yoko Adi Nugroho M.M selaku dosen pembimbing I dan II yang telah membantu, memberikan arahan serta memudahkan penulis dalam proses bimbingan dan selalu membimbing sampai dengan skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak Bahtiar Agusti M.Pd dan Bapak Drs Muslikh M.SI selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan waktu, ilmu, serta bimbingan yang sangat berharga selama proses pengujian. Terima kasih atas dukungan dan masukan yang membangun sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta bimbingan yang sangat berarti selama penulis menempuh pendidikan.
7. Seluruh staf dan karyawan, termasuk petugas perpustakaan di Sekolah Tinggi

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal, yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

8. Kepala Sekolah, para guru, staf karyawan, serta seluruh siswa SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
9. Kedua orang tua saya, Bapak Solihin dan Ibu Siti Rahmah (Almarhumah), atas doa yang tiada henti dipanjatkan serta cinta yang tak ternilai. Juga kepada adik tercinta, Madani Sholeh dan Farah Juliana, beserta seluruh keluarga besar, saya sampaikan terima kasih atas kasih sayang dan ketulusan yang selalu diberikan.
10. Teman-teman seperjuangan saya, Alfiyyah Rihha Datul Aisy, SriDewi Rahmawati, Miftahul Aripin, Jejen Jaenal Mutaqin, dan Adin Dina yang telah berjuang bersama-sama hingga akhir perkuliahan.
11. Teman- teman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal Angkatan 2021 terimakasih atas supportnya.



ABSTRAK

Lani Fazar Agustina, 2025. Peran Guru Mata Pelajaran Ekonomi dalam Membangun Sikap Kewirausahaan Siswa Kelas XI dan XII IPS di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Tahun Pelajaran 2024/2025. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP Nahdlatul Ulama kab. Tegal. Pembimbing: (I) Abdul Wakhid, S.E.M.Pd. (II) Yoko Adi Nugroho M.M.

Kata Kunci: Guru, Mata Pelajaran Ekonomi, Sikap Kewirausahaan Siswa

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa yang memiliki pemahaman cukup baik tentang materi ekonomi, namun belum menunjukkan minat atau sikap kuat untuk berwirausaha. Pembelajaran ekonomi yang efektif sebaiknya mencakup pengenalan dasar dunia kewirausahaan. Melalui program yang menstimulasi inovasi dan kreativitas, peserta didik diarahkan memiliki pola pikir luas dan mampu merancang gagasan bisnis yang berpotensi sukses. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh serta hubungan guru mata pelajaran ekonomi dalam menumbuhkan sikap kewirausahaan pada siswa kelas XI dan XII IPS di SMA Al-Mizan Jatiwangi Tahun Pelajaran 2024/2025. Selain itu, penelitian juga membandingkan sikap kewirausahaan antara siswa kelas XI dan XII IPS setelah mempelajari materi ekonomi. Metode yang digunakan adalah wawancara dan kuesioner dengan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan: (1) nilai signifikansi dari regresi linear sederhana sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga guru mata pelajaran ekonomi berpengaruh signifikan terhadap sikap kewirausahaan siswa; (2) uji korelasi Rank Spearman menghasilkan koefisien 0,731, menunjukkan hubungan positif dan kuat antara variabel; (3) uji Mann Whitney U Test menunjukkan nilai U sebesar 112,500 dengan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$, yang berarti ada perbedaan signifikan secara statistik antara sikap kewirausahaan siswa kelas XI dan XII IPS.

ABSTRACT

Lani Fazar Agustina, 2025. The Role of Economics Teachers in Building Entrepreneurial Attitudes of Grade XI and XII Social Studies Students at Al-Mizan Jatiwangi Islamic High School for the 2024/2025 Academic Year. Thesis, Economics Education Study Program, STKIP Nahdlatul Ulama Regency. Supervisor: (I) Abdul Wakhid, S.E.M.Pd. (II) Yoko Adi Nugroho M.M.

Keywords: Teachers, Economics Subjects, Student Entrepreneurial Attitude

This research is motivated by the fact that many students have a good understanding of economic material but have not shown strong interest or attitude toward entrepreneurship. Effective economic learning should include a basic introduction to the world of entrepreneurship. Through programs that stimulate innovation and creativity, students are guided to develop a broader mindset and design potentially successful business ideas. The purpose of this study is to determine the influence and relationship of economics teachers in fostering entrepreneurial attitudes among 11th and 12th-grade social science students at SMA Al-Mizan Jatiwangi in the 2024/2025 academic year. The study also compares entrepreneurial attitudes between 11th and 12th graders after studying economic material. The methods used were interviews and questionnaires employing a Likert scale. The results showed: (1) a significance value from simple linear regression of $0.000 < 0.05$, indicating that economics teachers significantly influence students' entrepreneurial attitudes; (2) Spearman's Rank correlation test yielded a coefficient of 0.731, indicating a strong, positive relationship between the variables; (3) Mann Whitney U Test showed a U value of 112,500 with a significance level of $0.033 < 0.05$, indicating a statistically significant difference in entrepreneurial attitudes between 11th and 12th-grade social science students.

MOTTO HIDUP

Lepaskan Yang Diluar Kendali

Fokus Pada Yang Bisa Diubah

“Hidup mengajarkan bahwa kita tidak perlu memaksakan semua hal terjadi sesuai rencana. Kadang melepaskan adalah cara terbaik untuk menjaga ketenangan, dan percaya bahwa yang terbaik akan menemukan jalannya”



KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Berkat izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Guru Mata Pelajaran Ekonomi dalam Membangun Sikap Kewirausahaan Siswa Kelas XI dan XII IPS di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Tahun Pelajaran 2024/2025.”** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal.

Kewirausahaan penting di era globalisasi sebagai sumber lapangan kerja dan pendorong ekonomi. Pendidikan ekonomi berperan dalam membentuk sikap kewirausahaan siswa melalui teori dan praktik. Namun, masih banyak siswa yang memahami materi tapi kurang berminat berwirausaha.

Penelitian ini bertujuan mengetahui peran guru ekonomi dalam membangun sikap kewirausahaan siswa kelas XI dan XII IPS di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi, agar siswa lebih kreatif dan siap menghadapi tantangan dunia kerja dan bisnis.

Terselesaikannya penelitian ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd. selaku Ketua STKIP NU Kabupaten Tegal, Ibu Zulfatunnisa S,E M,E. selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Ekonomi, Bapak Drs Muslikh M.Pd.I. selaku Wakil Ketua 1, dan Bapak Abdul Wakhid S.E, M,Pd. Selaku Wakil Ketua 2. Bapak Abdul Wakhid, S.E., M.Pd. dan Bapak Yoko Adi Nugroho, M.M. selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan semangat kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Serta Bapak Bahtiar Agusti M.Pd dan Bapak Drs Muslikh M.SI selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan waktu, ilmu, serta bimbingan yang sangat berharga selama proses

pengujian. Terima kasih atas dukungan dan masukan yang membangun sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak KH Zaenal Muhyidin, S.Ag. selaku kepala sekolah SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi dan Para guru serta Staff yang telah memberikan izin, waktu dan fasilitas untuk melakukan penelitian. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Tegal, 19 Juni 2025

Peneliti,



LANI FAZAR AGUSTINA

NIM. 2103000183



**STKIPNU
TEGAL**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
MOTO HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6

1.6.1	Manfaat Teoritis	6
1.6.2	Manfaat Praktis	6
1.7	Sistematika Penulisan	7
BAB II		10
KAJIAN TEORITIS		10
2.1.	Kajian Pustaka	10
2.1.1	Mata Pelajaran Ekonomi	10
2.1.2	Peran Guru Ekonomi.....	12
2.1.3	Sifat Kewirausahaan Siswa	14
2.2.	Penelitian Terdahulu	18
2.3	Kerangka Berpikir	21
2.4	Hipotesis Penelitian	23
BAB III		24
METODE PENELITIAN		24
3.1	Jenis Penelitian	24
3.2	Desain Penelitian	24
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.3.1	Populasi Penelitian	25
3.3.2	Sampel Penelitian.....	25
3.4	Variabel Penelitian.....	25
3.5	Identifikasi Variabel	26
3.5.1	Variabel Independen	26
3.5.2	Variabel Dependen.....	26

3.6 Definisi Operasional Variabel	27
3.7 Metode dan Alat Pengumpulan Data	28
3.7.1 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.7.2 Alat Pengumpul Data	29
3.8 Penyusunan Instrumen.....	29
3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	30
3.9.1 Uji Validitas	30
3.9.2 Uji Reliabilitas	31
3.10 Teknik Analisis Data.....	32
3.10.1 Uji Regresi Linear Sederhana	32
3.10.2 Uji Korelasi Rank Spearman.....	32
3.10.3 Uji Mann Whitney U Test	33
3.11 Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.11.1 Tempat Penelitian.....	34
3.11.2 Waktu Penelitian	34
BAB IV.....	35
4.1 Deskripsi Singkat SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi.....	35
4.1.1 Profil SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi	35
4.1.2 Visi dan Misi SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi.....	36
4.1.3 Keadaan Guru dan Pegawai SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi ...	37
4.1.4 Keadaan Siswa SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi	38
4.2 Deskripsi Hasil Data Penelitian	39
4.2.1 Hasil Data Uji Validitas	39

4.2.2	Hasil Data Uji Reliabilitas.....	41
4.2.3	Hasil Data Kuesioner	43
4.3	Hasil Analisis Data.....	48
4.3.1	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	48
4.3.2	Hasil Uji Korelasi Rank Spearman	49
4.3.3	Hasil Uji Mann Whitney U Test	50
4.4	Pembahasan	51
4.4.1	Pengaruh Guru Mata Pelajaran Ekonomi dalam Membangun Sikap Kewirausahaan Siswa	51
4.4.2	Hubungan Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Kewirausahaan Siswa	52
4.4.3	Perbandingan Sikap Kewirausahaan Antara Kelas XI dan XII IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi.....	54
4.5.	Keterbatasan Peneliti	55
BAB V		56
KESIMPULAN DAN SARAN		56
5.1	Kesimpulan	56
5.2	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA		60
BIOGRAFI PENULIS		89

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 2 Alternatif Jawaban Instrumen	30
Tabel 3. 3 Nama Guru dan Pegawai SMA Islam Al-Mizan.....	37
Tabel 3. 4 Jumlah Siswa kelas XI dan XII IPS	38
Tabel 3. 5 Uji Validitas Angket Variabel Guru Mata Pelajaran Ekonomi	40
Tabel 3. 6 Uji Validitas Angket Variabel Sikap Kewirausahaan	41
Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas Variabel Guru Mata Pelajaran Ekonomi	43
Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Variabel Sikap Kewirausahaan Siswa.....	43
Tabel 3. 9 Persentase Skor Jawaban Variabel Guru Mata Pelajaran Ekonomi	44
Tabel 3. 10 Persentase Skor Jawaban Variabel Sikap Kewirausahaan Siswa.....	46
Tabel 3. 11 Uji Regresi Linear Sederhana.....	48
Tabel 3. 12 Uji Korelasi Spearman Rank	49
Tabel 3. 13 Uji Mann Whitney U Test	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 2. 2 Korelasi Product Momen Karl Pearson	31
Gambar 2. 3 Uji Reliabilitas	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	64
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian	65
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian	66
Lampiran 4 Tabulasi Data Variabel X	70
Lampiran 5 Tabulasi Data Variabel Y.....	71
Lampiran 6 Data SPSS Uji Mann Whitney	72
Lampiran 7 Data SPSS Uji Korelasi Rank Spearman	78
Lampiran 8 Data SPSS Uji Regresi Linear Sederhana.....	79
Lampiran 9 SK Dosen Pembimbing.....	80
Lampiran 10 Dokumentasi	83
Lampiran 11 Surat Keterangan Perpustakaan	85
Lampiran 12 Surat Keterangan Turnitin.....	86
Lampiran 13 Hasil Turnitin	87
Lampiran 14 Surat Keterangan Selesai Revisi	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan persaingan kerja yang semakin ketat, kewirausahaan menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh generasi muda. Tidak hanya sebagai alternatif lapangan pekerjaan, kewirausahaan juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan kemandirian individu. Oleh karena itu, penanaman sikap kewirausahaan perlu dilakukan sejak dini, termasuk melalui dunia pendidikan.

Pendidikan ekonomi memiliki peranan krusial dalam mencetak generasi wirausahawan tangguh di masa mendatang. Dengan metode pembelajaran yang efektif dan sesuai, peserta didik dapat mengasah wawasan, keterampilan, serta sikap yang dibutuhkan untuk meraih kesuksesan sebagai pengusaha.

Pemahaman terhadap Teori Ekonomi menjadi fondasi utama dalam pembelajaran, di mana siswa perlu diperkenalkan pada konsep dasar ekonomi sebagai langkah awal yang signifikan. Prinsip-prinsip seperti mekanisme pasar, kebijakan keuangan, investasi, serta perdagangan bebas harus diajarkan secara sederhana dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan menguasai konsep-konsep tersebut, siswa dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai cara kerja sistem ekonomi serta mampu

mengaplikasikannya dalam menghadapi berbagai kondisi ekonomi nyata.

Pembelajaran ekonomi yang efisien sebaiknya mencakup pengenalan dasar tentang dunia kewirausahaan. Dengan adanya program yang menstimulasi inovasi serta kreativitas, peserta didik diarahkan untuk memiliki pola pikir yang lebih luas dan merancang gagasan bisnis yang berpotensi sukses. Selain itu, disediakan pula contoh nyata dari wirausahawan yang berhasil serta semangat pantang menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis.

Namun, di lapangan banyak ditemukan siswa yang memiliki pemahaman cukup baik terhadap materi ekonomi, tetapi belum menunjukkan minat atau sikap yang kuat untuk berwirausaha. Hal ini menimbulkan pertanyaan: sejauh mana sebenarnya pengaruh mata pelajaran ekonomi terhadap sikap kewirausahaan siswa?

Setelah peneliti melakukan observasi ke SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi dan melakukan sesi wawancara kepada 2 siswa di sekolah tersebut. Peneliti mengamati bahwa ada permasalahan mengenai Peran Guru Mata Pelajaran Ekonomi dalam Membangun Sikap Kewirausahaan Siswa. Kurangnya praktik dalam pembelajaran tersebut yang mengakibatkan tidak seimbangnya antara teori dan praktik yang bisa diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Kendala dari kurangnya praktik dalam pembelajaran, adalah alat/media pembelajaran yang kurang memadai sehingga belum bisa sepenuhnya dipraktikkan ke dalam kehidupan sehari-hari, khususnya untuk memulai menumbuhkan sikap kewirausahaan bagi siswa.

Peran guru mata pelajaran ekonomi dalam membangun kewirausahaan itu sendiri masih perlu dikembangkan oleh para guru, agar siswa lebih mampu memahami konsep- konsep ekonomi dengan mudah. Dengan begitu siswa juga bisa memiliki sikap kewirausahaan yang baik dan benar.

Berpijak pada penelitian yang dilakukan oleh Yayang Ayu Nuraeni (2022) Menyatakan bahwa Apabila seluruh peserta didik dapat menerima pendidikan yang optimal dan mampu mencetak empat juta wirausahawan baru dari lulusan lembaga pendidikan di Indonesia dalam kurun waktu 25 tahun ke depan, maka pembelajaran tentang kewirausahaan memiliki peran yang sangat signifikan dalam kehidupan. Suryana (2013) menyatakan bahwa siswa di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) perlu menanamkan jiwa kewirausahaan yang kuat. Hal ini dikarenakan materi terkait pekerjaan dan kewirausahaan telah menjadi bagian dari kurikulum, yang dapat memengaruhi pola pikir serta kesiapan mereka dalam dunia kerja dan bisnis. Banyak ahli telah membahas penelitian tentang sikap kewirausahaan tetapi tentu saja penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian sebelumnya dalam variabel metode penelitian, dan Lokasi penelitian.

Namun penulis akan menegaskan sisi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Pertama dari variabel, peran mata pelajaran ekonomi dalam membangun sikap kewirausahaan bahwa belum ada yang meneliti dari peran mata pelajaran ekonomi itu sendiri. Kedua, Lokasi penelitian yang penulis pilih pun berbeda dengan penelitian sebelumnya. Lokasi penelitian ini bertempat di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi

Majalengka, Jawa Barat.

Walaupun Ekonomi dan kewirausahaan ada perbedaan yang lebih spesifik, tetapi kewirausahaan termasuk dari Pendidikan ekonomi. Pendidikan ekonomi biasanya mencakup berbagai aspek, termasuk teori ekonomi, mikroekonomi, makroekonomi dan perilaku pasar. Kewirausahaan menjadi salah satu komponen penting karena dapat mendorong inovasi, menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan daya saing suatu negara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat perkembangan jiwa kewirausahaan yang telah tertanam dalam diri siswa, melalui mata pelajaran Ekonomi guna menjadikan siswa-siswi yang bisa berwirausaha, dan menciptakan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu Peran Guru Mata Pelajaran Ekonomi dalam Membangun Sikap Kewirausahaan itu harus terwujud.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“PERAN GURU MATA PELAJARAN EKONOMI DALAM MEMBANGUN SIKAP KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI DAN XII IPS DI SMA ISLAM AL-MIZAN JATIWANGI TAHUN PELAJARAN 2024/2025.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan merujuk pada uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sikap kewirausahaan belum tertanam kesemua siswa
2. Kurangnya media pembelajaran dalam menumbuhkan sikap

kewirausahaan

3. Kurangnya keterampilan berwirausaha dikalangan SMA Islam Al-Mizan

1.3 Batasan Masalah

Setelah masalah teridentifikasi, peneliti akan menentukan lokasi penelitian dengan cara membatasi yaitu hanya di kelas XI dan XII IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi. Penelitian ini difokuskan pada Peran Mata Pelajaran Ekonomi dalam Membangun Sikap Kewirausahaan dikelas XI dan XII IPS SMA Islam Al-Mizan.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

1. Sejauh mana pengaruh Guru Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Kewirausahaan Siswa kelas XI dan XII IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman materi ekonomi dengan minat kewirausahaan siswa?
3. Apakah terdapat perbedaan sikap kewirausahaan antara siswa kelas XI dan XII IPS setelah mendapatkan pembelajaran ekonomi di SMA Islam Al-Mizan jatiwangi Tahun Pelajaran 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh guru mata pelajaran ekonomi

terhadap sikap kewirausahaan siswa kelas XI dan XII IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Tahun Pelajaran 2024/2025

2. Untuk menganalisis apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman materi ekonomi dengan minat kewirausahaan siswa
3. Untuk mengetahui perbedaan sikap kewirausahaan antara siswa kelas XI dan XII IPS setelah mendapatkan pembelajaran ekonomi di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Tahun Pelajaran 2024/2025

1.6 Manfaat Penelitian

Merujuk pada uraian mengenai tujuan tersebut, riset ini memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Membangun pemahaman tentang mata pelajaran ekonomi dalam membangun sikap kewirausahaan
- b. Meningkatkan kajian karakter kewirausahaan pada siswa

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu peneliti untuk menyusun pedoman atau model pengajaran yang mengedepankan pengembangan sikap kewirausahaan. Hal ini akan berguna bagi guru ekonomi dalam merancang metode pengajaran yang lebih aplikatif dan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.

- b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan sekolah dapat membentuk siswa yang

bukan hanya mempunyai ketrampilan akademis, namun juga sikap mandiri, kreatif, dan inovatif. Siswa yang memiliki jiwa kewirausahaan juga lebih cenderung menjadi individu yang berdaya saing tinggi di dunia kerja

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan Siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dasar-dasar kewirausahaan melalui mata pelajaran ekonomi. Hal ini bisa membentuk sikap proaktif, kreatif, dan mandiri yang penting untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses di masa depan.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada penelitian skripsi yang berjudul “Peran Guru Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Membangun Sikap Kewirausahaan Siswa Kelas XI Dan XII IPS Di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Tahun Pelajaran 2024/2025” Ini, maka penulis merumuskan sistematika penulisan sebagai berikut :

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing menampilkan titik berat yang berbeda, namun dalam satu kesatuan yang saling mendukung dan melengkapi.

Bab pertama, berisi pendahuluan yang merupakan garis besar dari keseluruhan pola berpikir dan dituangkan dalam konteks yang jelas serta padat. Atas dasar itu deskripsi skripsi diawali dengan latar belakang masalah yang terangkum di dalamnya tentang apa yang menjadi alasan memilih judul, dan bagaimana pokok permasalahannya. Dengan

penggambaran secara sekilas sudah dapat ditangkap substansi skripsi. Selanjutnya untuk lebih memperjelas maka dikemukakan pula tujuan penelitian baik ditinjau secara teoritis maupun praktis. Penjelasan ini akan mengungkap seberapa jauh signifikansi tulisan ini. Kemudian agar tidak terjadi pengulangan dan penjiplakan maka dibentangkan pula berbagai hasil penelitian terdahulu yang dituangkan dalam tinjauan pustaka. Demikian pula metode penulisan diungkap apa adanya dengan harapan dapat diketahui apa yang menjadi jenis penelitian, pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data. Pengembangannya kemudian tampak dalam sistematika penulisan. Dengan demikian, dalam bab pertama ini tampak penggambaran isi skripsi secara keseluruhan namun dalam satu kesatuan yang ringkas dan padat guna menjadi pedoman untuk bab kedua, ketiga, bab keempat, dan bab kelima.

Bab kedua berisi Kajian Pustaka tentang Kajian Teori yaitu (Pengertian Pendidikan Ekonomi, Pengertian Kesadaran Diri, dan Pengertian Pengelolaan Keuangan), Serta Penelitian Yang Relevan, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian.

Bab ketiga berisi Metodologi Penelitian, penulis menjelaskan tentang (Jenis Penelitian, Desain Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Metode dan Alat pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data).

Bab keempat berisi Hasil dan Pembahasan, Pada bab ini penulis menjelaskan tentang (Deskripsi Tempat Penelitian, Penyajian Data Hasil

Penelitian, Pembahasan dan Hasil Penelitian, Keterbatasan Penelitian).

Bab kelima berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, penutup.



BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Mata Pelajaran Ekonomi

Mata pelajaran ekonomi di sekolah merupakan salah satu bidang studi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai prinsip-prinsip ekonomi yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari, baik pada tingkat individu, keluarga, perusahaan, maupun negara. Dalam mata pelajaran ini, siswa diajarkan tentang konsep dasar ekonomi seperti kebutuhan, barang dan jasa, pasar, harga, serta konsep lebih lanjut seperti inflasi, pengangguran, dan pembangunan ekonomi. Pengetahuan ekonomi sangat penting untuk membekali siswa dengan kemampuan untuk memahami dinamika ekonomi yang mempengaruhi kehidupan mereka serta untuk membuat keputusan keuangan yang bijak. Selain itu, ekonomi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan analisis dalam menghadapi isu-isu ekonomi yang ada di masyarakat.

Selain membahas teori-teori ekonomi, mata pelajaran ekonomi juga memberikan pembelajaran praktis mengenai bagaimana ekonomi bekerja dalam sistem perekonomian, baik dalam konteks makro maupun mikro. Pada tingkat makro, siswa belajar tentang kebijakan pemerintah yang mempengaruhi ekonomi nasional, seperti kebijakan moneter dan fiskal, serta peran lembaga-lembaga keuangan global. Di tingkat mikro, siswa lebih

fokus pada perilaku individu dan perusahaan dalam perekonomian, seperti cara menentukan harga, permintaan, dan penawaran. Pendekatan ini membantu siswa untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

Mata pelajaran ekonomi di sekolah juga sangat relevan dalam membentuk sikap kewirausahaan siswa. Dalam pembelajaran ekonomi, siswa diberikan wawasan mengenai pentingnya kewirausahaan dalam perekonomian, serta bagaimana memulai dan mengelola usaha. Melalui materi seperti analisis pasar, pengelolaan sumber daya, dan strategi bisnis, mata pelajaran ini dapat membangun jiwa kewirausahaan pada siswa, yang menjadi sangat penting di era ekonomi yang semakin kompetitif dan dinamis. Pemahaman yang kuat tentang ekonomi akan mendukung siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam merancang solusi bisnis yang berkelanjutan.

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yakni "oikos" atau "oiku" serta "nomos," yang memiliki arti sebagai tata kelola keuangan. Dari pemahaman ini kita dapat menarik kesimpulan bahwa pemahaman ekonomi adalah segala yang memengaruhi kehidupan keluarga.

Pengertian Ekonomi menurut para Ahli diantaranya yaitu:

1. Adam Smith

Adam Smith mendefinisikan ekonomi sebagai studi yang menelusuri faktor-faktor yang menyebabkan suatu negara menjadi makmur. Selain itu, ekonomi juga membahas perilaku manusia serta

upaya dalam mengatur sumber daya guna mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Hermawan Kartajaya

Hermawan Kartajaya menjelaskan bahwa ekonomi berperan sebagai fondasi utama dalam sektor industri. Dengan kata lain, ekonomi merupakan disiplin ilmu yang memiliki keterkaitan erat dengan perkembangan industri dalam kehidupan manusia.

3. Abraham Maslow

Ekonomi dapat dipahami sebagai salah satu bidang kajian yang berfokus pada analisis terhadap kebutuhan manusia serta cara untuk menemukan solusi dalam menghadapi berbagai permasalahan pada kehidupan manusia dengan membentuk semua sumber daya ekonomi yang ada berdasarkan prinsip dan teori spesifik.

2.1.2 Peran Guru Ekonomi

Guru ekonomi memegang peranan penting dalam membentuk pemahaman dan sikap siswa terhadap konsep-konsep ekonomi. Peran ini tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga mencakup pembentukan keterampilan berpikir kritis, sikap kewirausahaan, dan kesadaran sosial-ekonomi siswa.

1. Fasilitator Pembelajaran

Sebagai fasilitator, guru ekonomi bertugas menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif. Menurut penelitian di SMA Negeri 4

Pekanbaru, peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran ekonomi berada pada kategori baik, dengan persentase siswa yang merasakan dampaknya mencapai 77,87% .

2. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis

Guru ekonomi juga berperan dalam membentuk keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian di SMA Negeri 9 Kendari menunjukkan bahwa guru yang aktif melibatkan siswa dalam diskusi, menulis, dan menciptakan suasana kelas yang menantang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa

3. Pembentukan Sikap Kewirausahaan

Melalui pendekatan yang menstimulasi inovasi dan kreativitas, guru ekonomi dapat menumbuhkan sikap kewirausahaan pada siswa. Dengan memberikan pemahaman tentang dunia kewirausahaan, siswa diarahkan untuk memiliki pola pikir yang lebih luas dan merancang gagasan bisnis yang berpotensi sukses.

4. Pengintegrasian Nilai-Nilai Sosial dan Ekonomi

Guru ekonomi juga berperan dalam mengintegrasikan nilai-nilai sosial dan ekonomi dalam pembelajaran. Hal ini penting untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kesadaran sosial yang tinggi.

2.1.3 Sifat Kewirausahaan Siswa

Sikap kewirausahaan adalah perilaku dan pola pikir yang mencerminkan semangat untuk berinovasi, bekerja keras, dan tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan. Bagi siswa, memiliki sikap kewirausahaan sangat penting karena dapat membantu membentuk karakter yang tangguh, kreatif, dan mandiri sejak usia dini. Sikap ini tidak hanya bermanfaat bagi mereka yang ingin menjadi pengusaha di masa depan, tetapi juga bagi siapa saja yang ingin sukses dalam berbagai bidang kehidupan.

Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk melihat peluang, berpikir kreatif, mengambil risiko, serta menciptakan dan mengelola usaha yang menghasilkan nilai tambah bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Dalam konteks pendidikan, sikap kewirausahaan bukan hanya ditujukan untuk mencetak pengusaha, melainkan juga untuk membentuk pribadi yang tangguh, mandiri, dan bertanggung jawab. Sikap kewirausahaan sangat penting dimiliki oleh siswa karena dapat membantu mereka untuk lebih siap menghadapi tantangan masa depan, baik di dunia kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap kewirausahaan perlu ditanamkan sejak dini agar siswa terbiasa berpikir positif, inovatif, dan solutif. Pendidikan kewirausahaan di sekolah dapat dilakukan melalui mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, maupun pembiasaan sikap dalam kehidupan sekolah. Tujuan dari pendidikan ini

adalah untuk membentuk karakter siswa yang mandiri, kreatif, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi tantangan dengan penuh percaya diri.

Secara umum ada 5 sifat kewirausahaan yang harus dimiliki oleh siswa yaitu: Disiplin, Kreatif dan Inovatif, Percaya Diri dan Berani Mengambil Risiko, Kerja Keras dan Pantang Menyerah, serta Jujur dan Bertanggung Jawab. Setiap sikap ini memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa yang siap bersaing dan menjadi agen perubahan dalam masyarakat.

1. Disiplin

Disiplin adalah kemampuan untuk mematuhi aturan dan komitmen yang telah ditetapkan. Bagi siswa, sikap disiplin dapat diwujudkan dalam bentuk datang tepat waktu ke sekolah, mengerjakan tugas dengan tepat waktu, mematuhi tata tertib sekolah, dan menjaga kebersihan lingkungan belajar. Sikap disiplin mencerminkan tanggung jawab pribadi dan komitmen terhadap tujuan yang ingin dicapai. Contoh perilaku disiplin dalam kehidupan siswa antara lain: bangun pagi dan datang ke sekolah tepat waktu, tidak mencontek saat ujian, serta mengikuti aturan kelas dengan baik. Dengan terbiasa hidup disiplin, siswa akan memiliki manajemen waktu yang baik, mampu membuat perencanaan, dan menjalankannya dengan konsisten. Sikap disiplin ini akan sangat berguna jika siswa kelak ingin menjadi seorang wirausahawan. Mereka harus bisa mengatur waktu kerja, mengelola keuangan, dan menjaga komitmen dengan pelanggan atau mitra usaha. Tanpa kedisiplinan, usaha yang

dijalankan akan sulit berkembang dan bertahan lama.

2. Kreatif dan Inovatif

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan ide-ide baru yang orisinal dan berguna, sementara inovasi adalah kemampuan untuk mengubah ide tersebut menjadi sesuatu yang bermanfaat. Sikap kreatif dan inovatif sangat penting dimiliki oleh siswa karena dapat membantu mereka untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang unik dan efisien. Dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat menunjukkan kreativitas melalui tugas-tugas sekolah, kegiatan seni, kerajinan tangan, atau saat membuat proyek kelompok. Sikap ini mendorong siswa untuk berpikir 'di luar kotak' dan tidak hanya mengandalkan satu cara dalam menyelesaikan tugas. Misalnya, membuat media belajar dari barang bekas, atau membuat presentasi yang interaktif. Seorang wirausahawan dituntut untuk selalu menciptakan sesuatu yang baru agar bisa bersaing di pasar. Oleh karena itu, membiasakan diri untuk berpikir kreatif dan inovatif sejak dini akan menjadi bekal penting untuk masa depan.

3. Percaya diri dan berani mengambil resiko

Percaya diri adalah keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam menghadapi berbagai situasi. Sedangkan keberanian mengambil risiko adalah kesiapan menghadapi ketidakpastian dengan perhitungan yang matang. Kedua sikap ini saling mendukung dan sangat dibutuhkan dalam dunia kewirausahaan maupun kehidupan sehari-hari. Siswa yang percaya diri akan berani mengemukakan pendapat, tampil di depan kelas, atau

menjadi pemimpin dalam kegiatan kelompok. Mereka juga akan lebih berani mencoba hal-hal baru dan tidak takut gagal. Keberanian ini harus dibarengi dengan sikap hati-hati dan perhitungan yang matang agar risiko yang diambil tetap terkendali. Contohnya, siswa yang berani mengikuti lomba meskipun belum berpengalaman menunjukkan keberanian dan kepercayaan diri yang tinggi. Meskipun belum tentu menang, pengalaman tersebut sangat berharga dalam membentuk karakter tangguh.

4. Kerja Keras dan Pantang Menyerah

Kerja keras berarti memberikan usaha maksimal dalam menyelesaikan suatu tugas atau tantangan. Siswa yang memiliki sikap ini tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan, melainkan terus berusaha hingga mencapai hasil terbaik. Sikap ini sangat penting untuk ditanamkan karena keberhasilan tidak bisa diraih secara instan. Contohnya adalah ketika siswa mendapatkan nilai rendah, mereka tidak menyerah tetapi justru belajar lebih giat dan mencari bantuan dari guru atau teman. Sikap pantang menyerah membentuk mental yang kuat dan tangguh.

5. Jujur dan Bertanggung Jawab

Kejujuran dan tanggung jawab adalah dua sikap dasar yang harus dimiliki setiap siswa. Siswa yang jujur akan dipercaya oleh guru dan teman-temannya, sementara siswa yang bertanggung jawab tidak akan lari dari kewajibannya. Misalnya, tidak berbohong ketika lupa mengerjakan tugas dan bersedia menerima konsekuensi serta

memperbaikinya. Sikap ini sangat penting dalam kehidupan wirausaha karena pelanggan dan mitra kerja akan menilai integritas seseorang dari kejujuran dan tanggung jawabnya. Tanpa dua sikap ini, hubungan kerja dan usaha akan sulit berkembang.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

Tabel 3. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yayang Ayu Nuraeni Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 1 Edisi 2 Tahun 2022	Peran Pendidikan dalam Membentuk Jiwa Kewirausahaan	Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini mengungkapkan bahwa peran guru sangat krusial dalam mendorong serta memotivasi siswa agar tertarik dalam dunia kewirausahaan. Penelitian menemukan bahwa pendampingan dan mentoring dalam bisnis, serta keterlibatan mahasiswa dalam jaringan bisnis, sangat dibutuhkan dalam

				mendukung keberhasilan usaha yang dirintis mahasiswa.
2	Waspada Tjipto Subroto dalam Jurnal <i>Economia</i> edisi ke-11, nomor 1 tahun 2015	Menanamkan Nilai-nilai Entrepreneurs hip melalui Pendidikan ekonomi pada era masyarakat ekonomi Asean	Deskriptif Kuantitatif	1) Peningkatan Kesadaran: Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya nilai-nilai entrepreneurship seperti kreativitas, inovasi, dan tanggung jawab di kalangan generasi muda. 2) Persiapan Generasi Muda: Mempersiapkan generasi muda untuk sebagai pelaku aktif pada pembaruan ekonomi, sehingga mereka dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal, regional, dan global. 3) Model Pembelajaran: Mengembangkan model pembelajaran yang efektif dalam pendidikan ekonomi yang dapat menanamkan nilai-nilai entrepreneurship secara lebih baik, seperti melalui pembelajaran berbasis masalah dan penemuan.
3	Sari dkk dalam Jurnal <i>Of Education</i> Vol 7 Nomor 2 tahun 2021	Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berusaha dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta didik	Deskriptif Kuantitatif	a. Pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha memiliki dampak positif terhadap sikap mental kewirausahaan peserta didik jika dianalisis secara simultan. b. Pendidikan kewirausahaan secara individu juga terbukti berkontribusi positif terhadap sikap mental berwirausaha peserta didik, yang menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan disekolah

				dapat membantu meningkatkan mental kewirausahaan mereka. c. Selain itu, motivasi dalam berwirausaha memiliki pengaruh positif terhadap sikap mental kewirausahaan peserta didik
--	--	--	--	---

Adapun dari uraian diatas pada penelitian terdahulu yang mendasari dari penelitian ini bersamaan dengan persamaan dan perbedaannya, antara lain :

1. Persamaan Penelitian :

- 1) Sama-sama meneliti tentang sikap kewirausahaan
- 2) Pada penelitian yang dilakukan Sari dkk dan Waspada Tjipto Subroto, alat uji yang digunakan menggunakan kuesioner
- 3) Variabel yang digunakan sama, yaitu sikap kewirausahaan

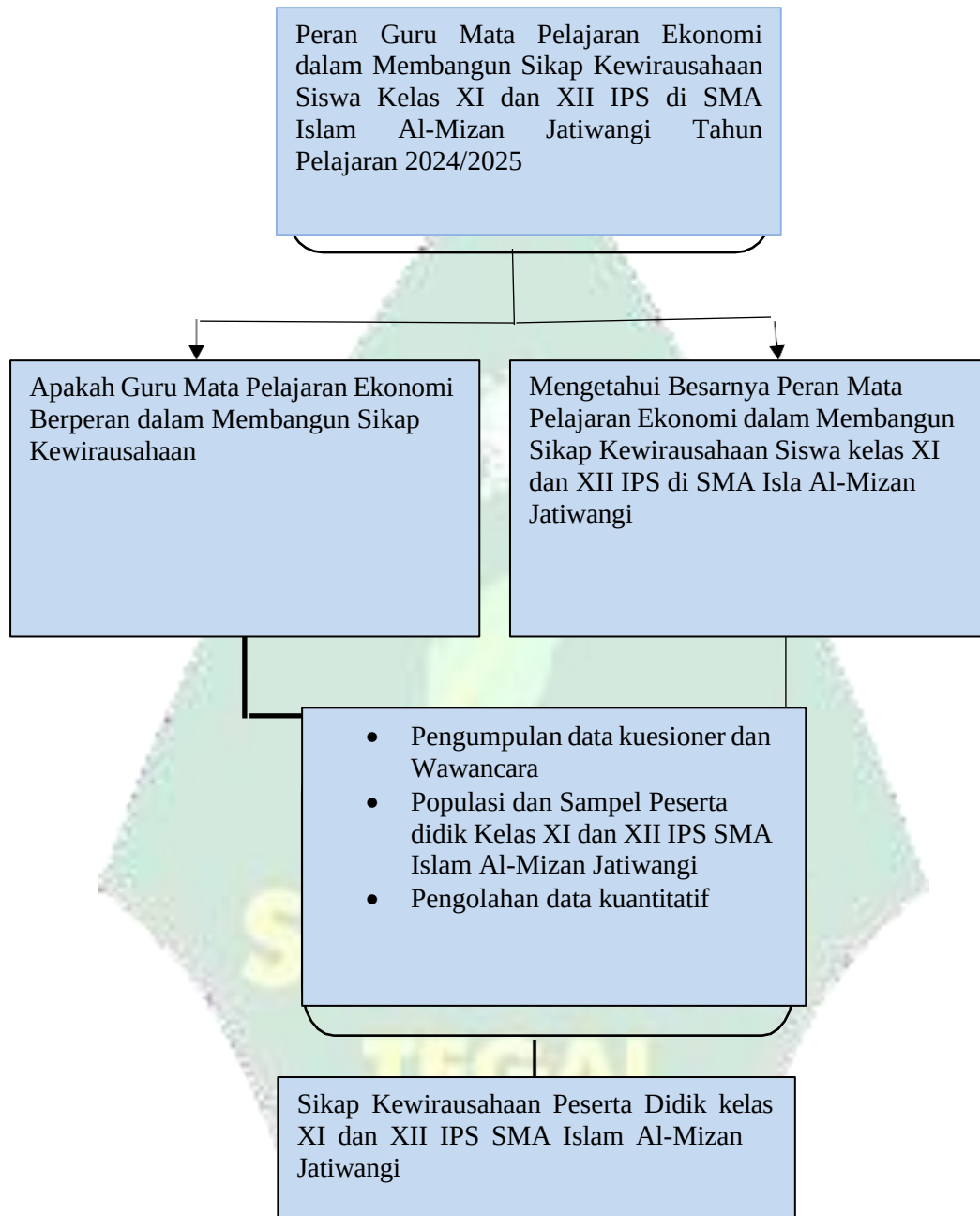
2. Perbedaan Penelitian :

- 1) Pada penelitian yang dilakukan oleh Yayang Ayu Nuraeni (2022) metode penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan peneliti yang sekarang meneliti menggunakan metode kuantitatif.
- 2) Pada penelitian Waspada Tjipto Subroto (2015) variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut lebih dari 2 varibel. Sedangkan peneliti sekarang hanya menggunakan 2 variabel yaitu varibel dependen (Guru Mata Pelajaran Ekonomi) dan variabel independen (Sikap Kewirausahaan Siswa)
- 3) Pada penelitian sari dkk (2021) penelitian sikap kewirausahaan dilakukan melalui pendidikan kewirausahaan. Sedangkan peneliti yang sekarang meneliti melalui peran guru mata pelajaran ekonomi

2.3 Kerangka Berpikir

Mata pelajaran ekonomi memberikan dasar pengetahuan tentang prinsip ekonomi, pengelolaan sumber daya, dan model bisnis yang dapat meningkatkan keterampilan calon wirausahawan. Mata pelajaran ekonomi mengajarkan keterampilan praktis seperti perencanaan bisnis, pemasaran, manajemen keuangan, serta strategi pengambilan keputusan dalam menghadapi tantangan bisnis. Melalui studi kasus, simulasi, dan pembelajaran berbasis pengalaman, peserta didik dilatih untuk melihat peluang bisnis, berpikir kreatif, dan berani mengambil inisiatif. Mata pelajaran ekonomi menekankan pentingnya analisis risiko dan cara mengelolanya dalam dunia kewirausahaan, membantu individu untuk lebih siap menghadapi ketidakpastian. Mata pelajaran ekonomi juga mengajarkan pentingnya menjalankan bisnis secara etis dan berkelanjutan, serta membangun reputasi yang baik di masyarakat.

Kerangka pemikiran mengenai hubungan variabel independen (Guru Mata pelajaran ekonomi) dengan Variabel dependen (membangun sikap kewirausahaan) mampu dijabarkan sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis tidak selalu menjadi bagian dari setiap penelitian. Secara umum, hipotesis merupakan asumsi yang didasarkan pada model dan analisis yang relevan. Dalam penelitian, hipotesis dikembangkan berdasarkan kerangka pemikiran serta berperan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang dikaji (Rahman, 2021).

Pada penelitian ini, jenis hipotesis yang digunakan adalah hipotesis asosiatif. Sugiono (2001:86) dalam Susilana (2015) menjelaskan bahwa hipotesis asosiatif merupakan keyakinan mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel. Sementara itu, menurut Suharsimi Arikunto (2000) dalam Setyawan (2014), hipotesis dapat dikategorikan ke dalam dua jenis berdasarkan metode formulasi yang digunakan.

H₀ (Hipotesis Nol)

Peran Guru Mata Pelajaran ekonomi tidak memberikan dampak yang berarti terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada peserta didik kelas XI juga XII IPS di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi.

H_a (Hipotesis Alternatif)

Peran Guru Mata Pelajaran ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan sikap kewirausahaan pada Peserta didik kelas XI juga XII IPS di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, di mana data yang disajikan berbentuk angka dan dianalisis secara statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas, yaitu pengajaran mata pelajaran Ekonomi, dengan variabel terikat, yakni pengembangan sikap kewirausahaan pada siswa kelas XI dan XII IPS di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi.

3.2 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian ini bersifat kuantitatif karena fenomena yang diamati diubah menjadi data numerik, sehingga dapat dianalisis dengan teknik statistik. Data kuantitatif merujuk pada informasi dalam bentuk angka atau skala penilaian.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner serta metode pengujian. Dalam pendekatan survei, kuesioner dimanfaatkan sebagai instrumen utama untuk menilai validitas dan keandalan data. Selain itu, metode pengujian juga menerapkan pertanyaan yang telah melalui uji validitas serta reliabilitas sebelumnya. Pada penelitian ini, analisis hanya difokuskan pada dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Alasan untuk analisis nama masing-masing variabel yang telah dimodifikasi oleh simbol. Untuk variabel, simbol X diberikan pada peran

Guru mata pelajaran ekonomi. Variabel untuk membangun pengaturan kewirausahaan di Kelas XI dan Sekolah Menengah Islam XII adalah simbol Y. Pengujian Hipotesis penelitian ini dilaksanakan melalui penentuan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam suatu penelitian merujuk pada kelompok subjek yang menjadi sumber data, yang dalam hal ini disebut sebagai responden. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian populasi karena jumlah responden yang terlibat tidak melebihi 100 orang, yakni sebanyak 40 siswa. Populasi yang diteliti terdiri dari siswa kelas XI dan XII IPS di SMA Al-Mizan Jatiwangi, Majalengka, Jawa Barat.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yaitu semua populasi dijadikan sampel. Yakni seluruh siswa kelas XI dan XII IPS SMA Islam Al-Mizan.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan elemen yang ditentukan oleh peneliti sebagai objek kajian dengan tujuan memperoleh respons yang telah dirancang sebelumnya, yang nantinya mencerminkan temuan penelitian. Variabel sangat krusial pada penelitian, maka penelitian tidak akan berhasil tanpa adanya

variabel tersebut. Variabel adalah subjek dasar penelitian, maka penentuan variabel membutuhkan wawasan teoritis yang jelas dari hipotesis penelitian (Sahir, 2022). Dalam penelitian ini, ada dua variabel, yakni variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

3.5 Identifikasi Variabel

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan faktor yang memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya. Dalam analisis struktural, variabel ini sering disebut sebagai variabel endogen (Sahir, 2022). Pada penelitian ini, guru mata pelajaran ekonomi berperan sebagai variabel independen karena keberadaannya berkontribusi dalam membentuk sikap kewirausahaan siswa.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah faktor yang bergantung atau mengalami perubahan akibat pengaruh variabel independen. Dengan kata lain, variabel ini merupakan hasil dari variabel independen. Dalam penelitian ini, pembentukan sikap kewirausahaan siswa kelas XI dan XII IPS di SMA Islam Al- Mizan Jatiwangi berperan sebagai variabel dependen, karena dipengaruhi oleh pembelajaran mata pelajaran ekonomi.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian dalam definisi operasional merujuk pada uraian mengenai variabel yang diteliti (definisi konseptual) yang telah diadaptasi dengan situasi lokasi penelitian. Dari proses ini, diperoleh panduan yang digunakan dalam penyusunan instrumen, yaitu:

a. Peran Mata Pelajaran Ekonomi dalam membangun sikap kewirausahaan

Mata pelajaran ekonomi diartikan sebagai proses pengajaran yang berfokus pada pemahaman konsep-konsep ekonomi, manajemen, dan keuangan yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia ekonomi. Dalam konteks ini, peran mata pelajaran ekonomi mencakup pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mendorong siswa agar memiliki jiwa kewirausahaan. Hal ini meliputi kemampuan untuk mengambil risiko, berinovasi, berpikir kritis, dan beradaptasi dengan perubahan. Dengan demikian, mata pelajaran ekonomi berfungsi sebagai landasan untuk membentuk sikap kewirausahaan yang positif dan proaktif di kalangan siswa, sehingga mereka dapat menjadi wirausahawan yang sukses di masa depan.

3.7 Metode dan Alat Pengumpulan Data

3.7.1 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah prosedur yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam suatu riset dengan memanfaatkan alat tertentu. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut: Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan menyajikan serangkaian pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pemahamannya (Sugiyono, 2012: 142). Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan responden.

a) Kuesioner

Dalam riset ini, partisipan hanya memberikan respons terhadap pernyataan yang diajukan berdasarkan pengalaman pribadi mereka. Instrumen penelitian berupa kuesioner diberikan kepada siswa sebagai subjek penelitian guna memperoleh data mengenai kontribusi peran guru mata pelajaran ekonomi dalam membentuk sikap kewirausahaan di kalangan siswa kelas XI dan XII IPS SMA Islam Al-Mizan.

b) Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti (pewawancara) dan responden (narasumber), untuk memperoleh informasi yang mendalam dan relevan sesuai dengan

tujuan penelitian. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu Bersifat bebas dan terbuka. Pewawancara membiarkan narasumber bercerita luas, tanpa pertanyaan yang ketat.

3.7.2 Alat Pengumpul Data

Pada penelitian ini alat pengumpulan data menggunakan kuisioner dan juga wawancara tidak terstruktur. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang terdiri atas daftar kumpulan pernyataan yang dirancang secara cermat dalam pengumpulan informasi dari responden. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan alat pengumpulan data yang berupa tanya jawab antara responden dengan peneliti untuk menggali informasi lebih dalam, pertanyaan tidak terstruktur. Pada penelitian ini, kuesioner dan wawancara diterapkan dengan tujuan menganalisis dan mengukur Peran mata pelajaran ekonomi dalam membangun sikap kewirausahaan siswa. Kuesioner ini diberikan kepada siswa kelas XI dan XII IPS SMA Islam Al- Mizan Jatiwangi. Hasil dari pengukuran kuesioner dan wawancara menggambarkan dan menjelaskan apakah Mata pelajaran ekonomi berperan dalam membangun sikap kewirausahaan siswa kelas XI dan XII IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi.

3.8 Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen yang dilakukan menggunakan skala likert untuk kuisioner. Dalam skala Likert, pengukuran variabel dilakukan menggunakan indikator tertentu. Skala ini menyediakan lima pilihan jawaban alternatif. Kelima tingkatan tersebut meliputi: sangat setuju (SS), setuju (S),

Netral (N), tidak setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju(TS). Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan nilai skor untuk masing-masing tingkat dalam skala Likert.

Tabel 3. 2Alternatif Jawaban Instrumen

Pertanyaan Positif	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Rensis Likert

3.9 Uji Validitas dan Reabilitas

3.9.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid menunjukkan bahwa alat ukur tersebut mampu secara efektif memperoleh data yang diperlukan. Validitas mengindikasikan bahwa instrumen tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010:173).Keabsahan alat ukur dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui konsultasi dengan pakar penilaian yang telah disiapkan. Proses ini melibatkan evaluasi sistematis terhadap kajian para ahli guna memastikan bahwa instrumen yang digunakan relevan untuk mengumpulkan data secara akurat (Sugiyono, 2010:177). Pengujian

validitas logis dilakukan dengan melibatkan sejumlah sampel dari populasi penelitian (40 siswa). Jenis uji validitas yang digunakan adalah validitas kriteria, yaitu mengukur sejauh mana hasil suatu instrumen memiliki keterkaitan dengan hasil dari alat ukur lain yang telah terbukti valid

Gambar 2. 2 Korelasi Product Momen Karl Pearson

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{\left(n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right) \left(n \sum_{i=1}^n y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2 \right)}}$$

Keterangan

r_{xy}	: koefisien korelasi antara variable X dan variable Y
x_i	: nilai data ke-i untuk kelompok variable X
y_i	: nilai data ke-i untuk kelompok variable Y
n	: banyak data

3.9.2 Uji Reabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010) dalam penelitian (Janna & Herianto, 2021) metode Cronbach's Alpha diterapkan dalam mengevaluasi reabilitas instrument yang mempunyai skor kurang dari 1 atau 0. Metode ini digunakan dengan rumus berikut:

Gambar 2. 3 Uji Reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan	:
r_{11}	: reliabilitas instrumen
k	: banyaknya butir pernyataan
$\sum \sigma_b^2$	: jumlah varians butir
σ_t^2	: varians total

Berdasarkan Sekaran yang dikutip oleh Duwi Priyatno (2012:120), tingkat reliabilitas di bawah 0,6 dianggap kurang memadai, sementara nilai 0,7 dinilai cukup, dan jika melebihi 0,8 maka dianggap baik.

3.10 Teknik Analisis Data

3.10.1 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Tujuannya adalah untuk melihat seberapa besar perubahan X memengaruhi perubahan Y, serta untuk memprediksi nilai Y berdasarkan nilai X.

$$Y=a+Bx$$

Keterangan:

- Y = variabel dependen (yang dipengaruhi)
- X = variabel independen (yang memengaruhi)
- a = intercept (nilai Y saat X = 0)
- b = koefisien regresi / slope (besarnya pengaruh X terhadap Y)
- bX = perubahan Y untuk setiap satu satuan perubahan X

3.10.2 Uji Korelasi Rank Spearman

Penelitian ini menggunakan metode uji korelasi Rank Spearman dengan bantuan software SPSS. Tujuannya adalah untuk mengetahui

adanya hubungan yang signifikan antara dua variabel serta mengukur kekuatan hubungan tersebut. Nilai yang mendekati +1 atau -1 mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tergolong kuat. Dan bagaimana pengaruh Mata Pelajaran Ekonomi terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada siswa kelas XI dan XII IPS di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi, digunakan model persamaan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana:

r_s = koefisien korelasi Spearman

d = selisih antara peringkat (ranking) dua variabel

$\sum d^2$ = jumlah kuadrat dari selisih

peringkat N = jumlah pasangan data

3.10.3 Uji Mann Whitney U Test

Penelitian ini juga menggunakan uji Mann-Whitney U Test, yang berfungsi untuk membandingkan dua kelompok independen guna mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam distribusi atau nilai median di antara keduanya. Meskipun uji ini adalah uji nonparametrik melainkan uji ini juga bisa dipakai ketika datanya berskala ordinal tetapi dia normal. Jika nilai U kecil dan nilai signifikansi (p-value) $< 0,05 \rightarrow$ terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok, digunakan

model persamaan sebagai berikut

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

3.11 Tempat dan Waktu Penelitian

3.11.1 Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul *"Peran Guru Mata Pelajaran Ekonomi dalam Membangun Sikap Kewirausahaan Siswa Kelas XI dan XII di SMA Al-Mizan Jatiwangi Tahun Ajaran 2024/2025"* akan dilaksanakan di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi. Sekolah tersebut berlokasi di Desa Ciborelang, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat. Waktu penelitian

3.11.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan berlangsung dari awal hingga pertengahan Mei 2025.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Singkat SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi

4.1.1 Profil SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi

SMA Islam Al-Mizan merupakan lembaga pendidikan formal jenjang menengah atas ketiga yang dikelola oleh Yayasan Al-Mizan, setelah sebelumnya mendirikan Taman Kanak-Kanak (TK) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Mizan. Sekolah ini didirikan pada tahun 2005 berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Al-Mizan Nomor: kpts/27/Y/ALMIZAN/IV/2005 tertanggal 2 April 2005, dan memperoleh Izin Operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka melalui SK Kepala Dinas Nomor: 421.2/565/DISDIK tanggal 16 Februari 2006. Saat ini, SMA Islam Al-Mizan telah terakreditasi dengan predikat “A” berdasarkan SK BAN Jawa Barat Nomor: 104/BAN-PDM/SK/2024.

Sebagai institusi pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Al-Mizan, SMA Islam Al-Mizan memiliki komitmen kuat dalam menyelenggarakan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman (IMTAQ) dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), sesuai dengan karakteristik lembaga pendidikan Islam

4.1.2 Visi dan Misi SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi

a) Visi Sekolah

Terbentuknya Generasi Muda Yang Beriman, Bertakwa dan Berakhlak Mulia, Terampil, Berkebhinekaan Global, Berjiwa Seni dan Berwawasan Sains serta Peduli Lingkungan.

b) Misi Sekolah

1. Menanamkan Keimanan dan Ketakwaan melalui pembiasaan dan penanaman nilai-nilai agama islam
2. Menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif serta menumbuhkan sikap mandiri, kritis dan bertanggung jawab
3. Berperan aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
4. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, kondusif untuk mendorong merdeka belajar



4.1.3 Keadaan Guru dan Pegawai SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi

Tabel 3. 3 Nama Guru dan Pegawai SMA Islam Al-Mizan

No	Nama Guru dan Pegawai
1	H.M.Zaenal Muhyidin,S.A.g
2	Mar'ie Muhammad Hadziq, SE
3	Endah Nurfitriah, S.Pd.
4	Enur Nuraeni Rimayah,M.Pd.
5	Herawati Aries Utami,S.Pd.
6	Lia Lailatul S, S.Pd.I
7	Abdul Muzaqi, S.Pd.
8	Siti Maemunah, S.Pd.
9	Udin Rosidin, S.Pd.
10	Euis Sri Wulan Sari, S.IP
11	Indy Pradhiya Hana, S.Pd.
12	Fikynindita Ika Kharisma, S.Pd.
13	Inqi Fuadah, S.Pd.
14	Indra Suhendra, S.T
15	Septi Kani Dewi, S.Pd.
16	Komarian, S.Pd.

17	Novel Junika Rifaldy, S.Pd.
18	Teguh Ridho Nugraha, S.Pd.
19	Amar Habibi, S.Pd.
20	Dinda Maulida, S.Pd.
21	Marwa irbah, S.Si. Gr
22	Iman Sadiman,S.Pd

4.1.4 Keadaan Siswa SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi

Tabel 3. 4 Jumlah Siswa kelas XI dan XII IPS

No	Kelas	Populasi
1	XI IPS	17
2	XII IPS	23
Jumlah		40

4.2 Deskripsi Hasil Data Penelitian

4.2.1 Hasil Data Uji Validitas

Sebelum data dianalisis, penulis terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian benar-benar dapat mengukur apa yang memang menjadi tujuan pengukuran. Dalam penelitian kuantitatif, validitas memegang peranan penting untuk memastikan bahwa instrumen, seperti angket atau kuesioner, secara akurat merepresentasikan konstruk atau variabel yang hendak diteliti, bukan aspek lain di luar itu. Suatu butir pertanyaan dianggap valid apabila nilai r hitung melebihi nilai r tabel pada tingkat signifikansi tertentu, misalnya pada taraf 5%.

Uji Validitas menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat bantu pengujian. Kuesioner ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel X (Mata Pelajaran Ekonomi) dan variabel Y (Sikap Kewirausahaan Siswa). Dengan jumlah sampel 40 siswa atau $N= 40$.

Tabel 3. 5 Uji Validitas Angket Variabel Guru Mata Pelajaran Ekonomi

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,601	0,312	Valid
2	0,688	0,312	Valid
3	0,504	0,312	Valid
4	0,645	0,312	Valid
5	0,755	0,312	Valid
6	0,588	0,312	Valid
7	0,856	0,312	Valid
8	0,767	0,312	Valid
9	0,643	0,312	Valid
10	0,688	0,312	Valid

Berdasarkan dari data tabel diatas, penulis bisa simpulkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel. Maka dengan ini pernyataan 1 – 10 untuk variabel X(mata pelajaran ekonomi) dinyatakan valid

Tabel 3. 6 Uji Validitas Angket Variabel Sikap Kewirausahaan

No Item	Nilai r hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,652	0,312	Valid
2	0,647	0,312	Valid
3	0,645	0,312	Valid
4	0,577	0,312	Valid
5	0,485	0,312	Valid
6	0,364	0,312	Valid
7	0,726	0,312	Valid
8	0,661	0,312	Valid
9	0,623	0,312	Valid
10	0,709	0,312	Valid

Berdasarkan dari data tabel diatas, penulis bisa simpulkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel. Maka dengan ini pernyataan 1 – 10 untuk variabel X(sikap kewirausahaan siswa) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Data Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran dengan instrumen

tersebut menunjukkan hasil yang konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang dalam kondisi yang sama.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap instrumen angket yang digunakan untuk mengukur variabel mata pelajaran ekonomi dan sikap kewirausahaan siswa. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 30 menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Teknik ini digunakan karena instrumen berbentuk angket dengan skala Likert, dan bertujuan untuk mengukur konsistensi internal antar item dalam satu variabel.

Berdasarkan hasil analisis SPSS, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,860 untuk variabel mata pelajaran ekonomi dan diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,807. Nilai ini berada dalam kategori reliabel, karena melebihi batas minimum 0,70 sebagaimana dikemukakan oleh Nunnally (1978), bahwa suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$.

Dengan demikian, instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik, sehingga layak digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas Variabel Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.860	10

Sumber: Olah data primer SPSS

Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Variabel Sikap Kewirausahaan Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.807	10

Sumber: Olah data primer SPSS

4.2.3 Hasil Data Kuesioner

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada siswa kelas XI dan XII IPS di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi. Kuesioner disusun berdasarkan dua variabel utama, yaitu **peran guru mata pelajaran Ekonomi** sebagai variabel independen dan **sikap kewirausahaan siswa** sebagai variabel dependen. Masing-masing variabel dijabarkan ke dalam beberapa indikator yang kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan pada kuesioner.

Setiap responden diminta untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima tingkat penilaian, yaitu: **Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1).**

Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian diolah untuk mengetahui jumlah dan persentase responden yang memilih setiap pilihan

jawaban, serta untuk menghitung rata-rata skor pada setiap pernyataan. Penyajian hasil pengisian kuesioner dilakukan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif, yang dikelompokkan berdasarkan masing-masing indikator dari kedua variabel yang diteliti.

Tabel 3. 9 Persentase Skor Jawaban Variabel Guru Mata Pelajaran Ekonomi

No Pernyataan	Skor Jawaban Pernyataan					Jumlah
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	
1	0	1	9	26	4	40
2	0	1	5	18	16	40
3	0	5	8	18	9	40
4	0	1	4	17	18	40
5	0	1	2	20	17	40
6	0	1	5	21	13	40
7	0	2	11	23	4	40
8	0	1	12	20	7	40
9	0	1	8	24	7	40
10	0	1	6	21	12	40
Total	0	15	70	208	107	400
Persentase %	0	4%	18%	52%	27%	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Mengacu pada data dalam tabel, diketahui bahwa dari 40 responden yang memberikan jawaban atas 10 pernyataan, terkumpul sebanyak 400 tanggapan dengan distribusi sebagai berikut: tidak ada (0%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju, 15 tanggapan (4%) memilih Tidak Setuju, 70 tanggapan (18%) memilih Netral, 208 tanggapan (52%) memilih Setuju, dan 107 tanggapan (27%) memilih Sangat Setuju. Dengan demikian, tidak terdapat responden yang memilih opsi Sangat Tidak Setuju. Jawaban Tidak Setuju paling banyak muncul pada pernyataan nomor 3, yang membahas ketertarikan siswa terhadap materi kewirausahaan dalam pelajaran Ekonomi, dengan 5 responden memilih jawaban tersebut. Sementara itu, pilihan Netral terbanyak terdapat pada pernyataan nomor 8, yang menanyakan apakah pemahaman materi Ekonomi dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi seseorang, dengan 12 responden menjawab Netral. Jawaban Setuju paling dominan muncul pada pernyataan nomor 1, yang menyatakan bahwa materi pelajaran Ekonomi mudah dipahami, dipilih oleh 26 responden. Sedangkan jawaban Sangat Setuju terbanyak ditemukan pada pernyataan nomor 4, yang menyatakan bahwa pelajaran Ekonomi membantu siswa dalam memahami pengelolaan keuangan pribadi maupun usaha, dengan 18 responden memilih jawaban tersebut.

Tabel 3. 10 Persentase Skor Jawaban Variabel Sikap Kewirausahaan Siswa

No Pernyataan	Skor Jawaban Pernyataan					Jumlah
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	
1	0	1	7	24	8	40
2	0	0	2	19	19	40
3	0	0	2	23	15	40
4	0	1	5	27	7	40
5	0	0	24	7	9	40
6	0	0	13	20	7	40
7	0	0	3	24	15	40
8	0	0	7	22	11	40
9	0	3	12	22	3	40
10	0	0	4	22	14	40
Total	0	5	59	230	106	400
Persentase %	0	1%	15%	58%	27%	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data tabel diatas tampak bahwa dari 40 orang responden yang menjawab 10 pernyataan yang diajukan memperoleh 400 jawaban yang terdistribusi sebagai berikut : 0 jawaban (0%) Sangat Tidak Setuju, 5 jawaban (1%) Tidak Setuju, 59 jawaban (15%) Netral, 230 jawaban (58%) Setuju, 106 jawaban (27%) Sangat Setuju. Terdapat 0 responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Jawaban Tidak Setuju terbanyak terdapat pada pernyataan

no 9 sebanyak 3 responden yaitu tentang mulai mencoba membuat produk atau jasa untuk dijual setelah mendapatkan materi kewirausahaan.. Jawaban Netral terbanyak terdapat pada pernyataan no 5 sebanyak 24 responden yaitu tentang memahami pentingnya inovasi dalam dunia usaha dari pelajaran Ekonomi.. Jawaban Setuju terbanyak terdapat pada pernyataan no 4 sebanyak 27 responden yaitu tentang lebih percaya diri untuk memulai usaha karena pelajaran Ekonomi.. Jawaban Sangat Setuju terbanyak terdapat pada pernyataan no 2 sebanyak 19 responden yaitu tentang belajar pentingnya kerja keras dan tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan usaha..



4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 3. 11 Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	19.355	3.722		5.200	.000
	Guru Mata Pelajaran Ekonomi	.537	.092	.688	5.838	.000

a. Dependent Variable: Sikap Kewirausahaan Siswa

Berdasarkan output diatas, Nilai t hitung sebesar 5.838 dengan nilai signifikansi (p-value) 0.000 lebih kecil dari 0.05, yang berarti pengaruh variabel Guru Mata Pelajaran Ekonomi terhadap Sikap Kewirausahaan Siswa adalah **signifikan** secara statistik. Dengan kata lain, guru mata Pelajaran ekonomi berpengaruh dalam membangun sikap kewirausahaan siswa kelas XI dan XII IPS di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Tahun Ajaran 2024/2025. Nilai Beta Standar sebesar 0.688 menunjukkan bahwa variabel Guru Mata Pelajaran Ekonomi memiliki kontribusi yang cukup kuat dalam menjelaskan perubahan pada Sikap Kewirausahaan Siswa.

4.3.2 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Tabel 3. 12 Uji Korelasi Spearman Rank

Correlations			Ekonomi	Kewirausahaan
Spearman's rho	Ekonomi	Correlation Coefficient	1.000	.731**
		Sig. (2-tailed)	.	<,001
		N	40	40
	Kewirausahaan	Correlation Coefficient	.731**	1.000
		Sig. (2-tailed)	<,001	.
		N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,001, karena nilai sig.(2-tailed) < dari 0,05 maka artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Dari output SPSS, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,731 artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah hubungan yang kuat Angka koefisien korelasi diatas bernilai positif, yaitu sebesar 0,731 maka arah hubungan variabelnya yaitu positif

4.3.3 Hasil Uji Mann Whitney U Test

Tabel 3. 13 Uji Mann Whitney U Test

Test Statistics^a

	Skor
Mann-Whitney U	112.500
Wilcoxon W	365.500
Z	-2.127
Asymp. Sig. (2-tailed)	.033
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.034 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan output hasil uji Mann-Whitney U, diperoleh nilai U sebesar 112,500 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,033 dan Exact Sig. sebesar 0,034. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara dua kelompok yang dibandingkan dalam penelitian ini.

Nilai Z sebesar -2,127 menunjukkan arah perbedaan, yang mengindikasikan bahwa salah satu kelompok memiliki skor yang secara konsisten lebih tinggi atau lebih rendah dibanding kelompok lainnya. Namun, untuk mengetahui kelompok mana yang memiliki skor lebih tinggi, perlu dilihat median atau mean rank dari masing-masing kelompok.

Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok yang diuji terhadap skor variabel yang diteliti.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Guru Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Membangun Sikap

Kewirausahaan Siswa

Dalam Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan respons positif terhadap mata pelajaran Ekonomi dan menunjukkan sikap kewirausahaan yang tinggi. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan kepada 3 orang siswa dari kelas 11 dan 12 secara random. Mereka mengatakan bahwa Guru Mata Pelajaran Ekonomi bisa berperan dalam Membangun Sikap Kewirausahaan Siswa dan juga didorong oleh hasil dari tabulasi data Kuesioner yang dimana hasil skor nya berada di frekuensi data yang tinggi. Dari hasil uji statistik Regresi Linear Sederhana yang dimana nilai t hitung sebesar 5.838 dengan nilai signifikansi (p -value) 0.000 lebih kecil dari 0.05, yang berarti pengaruh variabel Guru Mata Pelajaran Ekonomi terhadap Sikap Kewirausahaan Siswa adalah **signifikan** secara statistik. Dengan kata lain, guru mata Pelajaran ekonomi berpengaruh dalam membangun sikap kewirausahaan siswa kelas XI dan XII IPS di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Tahun Pelajaran 2024/2025. Nilai Beta Standar sebesar 0.688 menunjukkan bahwa variabel Guru Mata

Pelajaran Ekonomi memiliki kontribusi yang cukup kuat dalam menjelaskan perubahan pada Sikap Kewirausahaan Siswa.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yayang Ayu Nuraeni (2022) yang menyatakan bahwa peran guru sangat krusial dalam mendorong serta memotivasi mahasiswa untuk tertarik dalam dunia kewirausahaan. Penelitian tersebut menekankan pentingnya pendampingan dan mentoring, serta keterlibatan peserta didik dalam jaringan bisnis sebagai faktor penting dalam menunjang keberhasilan usaha yang dirintis. Meskipun konteks penelitian terdahulu dilakukan pada mahasiswa, namun secara substansi keduanya menunjukkan kesamaan bahwa kehadiran dan peran dguru atau dosen dapat menjadi factor pendukung utama dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik. Sehingga dari kesimpulan olah data tersebut bahwa Guru Mata Pelajaran Ekonomi berperan dalam Membangun Sikap Kewirausahaan Siswa Kelas XI dan XII IPS di SMA Islam Al- Mizan Jatiwangi Tahun Pelajaran 2024/2025.

4.4.2 Hubungan Mata Pelajaran Ekonomi terhadap Sikap Kewirausahaan Siswa

Dalam penelitian ini dilakukan uji statistik korelasi spearman rank yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel. Berdasarkan hasil uji korelasi spearman rank, diperoleh nilai koefisien korelasi (Spearman's rho) antara variabel guru mata pelajaran ekonomi dan sikap kewirausahaan siswa kelas XI dan XII IPS di SMA Islam Al-Mizan

Jatiwangi Tahun Pelajaran 2024/2025 sebesar 0,731 dengan tingkat signifikansi (Sig. 2 -tailed) sebesar $<0,001$. Nilai koefisien korelasi 0,731 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut. Korelasi positif ini mengidentifikasikan bahwa semakin baik pemahaman siswa terhadap mata pelajaran ekonomi, maka semakin tinggi pula sikap kewirausahaan yang dimiliki siswa. Tingkat signifikansi $<0,001$ (lebih kecil dari 0.01) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel tersebut signifikan pada taraf signifikansi 1% (0,01). Artinya, hasil ini sangat kuat secara statistik dan bukan terjadi secara kebetulan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Waspada Tjipto Subroto (2015) berjudul “ Menanamkan Nilai-nilai Entrepreneursip melalui Pendidikan ekonomi pada era masyarakat ekonomi Asean”. yang mengatakan pentingnya meningkatkan kesadaran siswa tentang nilai-nilai kewirausahaan seperti kreativitas, inovasi, dan tanggung jawab. Penelitian sebelumnya juga menekankan pentingnya mempersiapkan generasi muda untuk aktif dalam pembangunan ekonomi, sehingga mereka bisa berkontribusi pada perkembangan ekonomi di berbagai tingkat. Selain itu, penelitian terdahulu juga menyarankan penggunaan metode belajar yang lebih efektif dan menarik, seperti pembelajaran berbasis masalah, agar siswa lebih mudah memahami dan mengamalkan nilai-nilai kewirausahaan.

Jadi, penelitian ini menguatkan temuan sebelumnya bahwa pelajaran ekonomi yang baik dan cara mengajar yang tepat sangat penting

untuk membentuk sikap kewirausahaan siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara Guru Mata Pelajaran Ekonomi dengan Sikap Kewirausahaan Siswa Kelas XI dan XII IPS di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Tahun Pelajaran 2024/2025.

4.4.3 Perbandingan Sikap Kewirausahaan Antara Kelas XI dan XII IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi setelah Memahami Mata Pelajaran Ekonomi

Dalam penelitian ini dilakukan uji Mann-Whitney U Test yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbandingan sikap kewirausahaan antara siswa kelas XI dan XII IPS di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Tahun Pelajaran 2024/2025, setelah mempelajari mata pelajaran ekonomi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan hasil Uji Mann Whitney U Test diperoleh nilai $U=112,500$ dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,033 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok yang dibandingkan. Artinya, hasil penelitian menunjukkan bahwa skor antara dua kelompok tersebut tidak sama secara statistik, atau dengan kata lain, perlakuan atau kondisi antara dua kelompok memberikan hasil yang berbeda secara signifikan terhadap variabel yang diuji.

Selain itu, nilai $Z = -2,127$ menunjukkan arah perbedaan (negatif

menunjukkan kelompok pertama memiliki skor lebih rendah daripada kelompok kedua). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sikap kewirausahaan yang signifikan antara kelas XI IPS dan XII IPS di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Tahun Pelajaran 2024/2025 setelah mempelajari mata pelajaran ekonomi yang di ajarkan oleh guru mata pelajaran ekonomi di sekolah tersebut.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari dkk (2021) berjudul “Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berusaha dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta didik” menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi di sekolah yang merupakan bagian dari pendidikan kewirausahaan berkontribusi nyata terhadap pembentukan sikap kewirausahaan siswa.

4.5 Keterbatasan Peneliti

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan belum sempurna. Salah satu faktor yang mungkin memengaruhi hal tersebut adalah jika para responden tidak memberikan jawaban secara jujur atau tidak bersungguh-sungguh dalam mengisi kuesioner, sehingga data yang diperoleh mungkin kurang akurat dan berdampak pada hasil penelitian yang kurang memuaskan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas XI dan XII IPS di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Tahun Pelajaran 2024/2025, dapat disimpulkan beberapa hal penting terkait peran guru mata pelajaran Ekonomi dalam membangun sikap kewirausahaan siswa.

1. ,Guru mata pelajaran Ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan dalam membangun sikap kewirausahaan siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana dengan nilai t hitung sebesar 5,838 dan nilai signifikansi (p -value) 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai Beta Standar sebesar 0,688 menunjukkan kontribusi yang kuat dari guru mata pelajaran Ekonomi dalam menjelaskan perubahan sikap kewirausahaan siswa. Selain itu, data kualitatif dari wawancara dengan beberapa siswa menguatkan temuan ini, dimana siswa mengakui peran guru Ekonomi dalam menumbuhkan sikap kewirausahaan.
2. Terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara variabel guru mata pelajaran Ekonomi dengan sikap kewirausahaan siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi Spearman rank yang menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,731 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,001. Hubungan positif ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman

siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi, semakin tinggi pula sikap kewirausahaan yang dimilikinya.

3. Terdapat perbedaan sikap kewirausahaan yang signifikan antara siswa kelas XI dan XII IPS setelah mempelajari mata pelajaran Ekonomi. Berdasarkan uji Mann-Whitney U Test diperoleh nilai signifikansi 0,033 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga membuktikan adanya perbedaan nyata antara dua kelompok tersebut. Nilai Z negatif (-2,127) menunjukkan bahwa skor sikap kewirausahaan siswa kelas XI lebih rendah dibandingkan dengan siswa kelas XII. Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif dan pendidikan karakter yang menyatakan bahwa perkembangan sikap kewirausahaan dapat meningkat seiring bertambahnya usia dan pengalaman belajar. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa guru mata pelajaran Ekonomi berperan penting dalam membangun dan meningkatkan sikap kewirausahaan siswa di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi. Materi pembelajaran Ekonomi yang disampaikan secara efektif dapat menumbuhkan nilai-nilai kewirausahaan, yang sangat bermanfaat dalam membekali siswa menghadapi tantangan dunia kerja dan kewirausahaan di masa depan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Diharapkan agar guru terus mengembangkan metode pembelajaran yang kontekstual dan berbasis proyek kewirausahaan. Pembelajaran yang melibatkan praktik, studi kasus, dan simulasi usaha dapat semakin memperkuat sikap kewirausahaan siswa secara nyata.

2. Untuk Sekolah (SMA Islam Al-Mizan):

Mengingat adanya perbedaan sikap kewirausahaan antara kelas XI dan XII, pihak sekolah disarankan untuk memberikan penguatan materi kewirausahaan sejak kelas XI. Kegiatan ekstrakurikuler atau program kewirausahaan mandiri juga dapat mendukung pembelajaran yang telah diberikan di kelas.

3. Untuk Siswa:

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan pelajaran Ekonomi tidak hanya sebagai pelajaran akademik, tetapi juga sebagai bekal membangun pola pikir wirausaha. Sikap seperti percaya diri, mandiri, dan kreatif sebaiknya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya dalam konteks tugas sekolah.

4. Untuk Pengembang Kurikulum dan Pembuat Kebijakan:

Diharapkan agar materi kewirausahaan dalam mata pelajaran Ekonomi diberikan porsi yang lebih besar dan disusun secara sistematis dari kelas X

hingga XII. Hal ini penting untuk membentuk sikap kewirausahaan yang berkelanjutan sejak dini.

5. Untuk Penelitian Selanjutnya:

GPenelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Ekonomi berpengaruh terhadap sikap kewirausahaan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain seperti peran lingkungan keluarga, motivasi intrinsik, atau media pembelajaran digital terhadap pembentukan sikap kewirausahaan siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Andini, E. Karno, Murniati, & Wahyu Muh. Syata. (2020). “*Peran Guru dalam Pembentukan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Ekonomi.*” Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi. Diakses 20 Juli 2025 dari <https://doi.org/10.36709/jopspe.v9i2.304>
- Bagas Firmansyah (2023) “Peran Pendidikan ekonomi dalam pembentukan generasi pengusaha Tangguh.” Diakses 25 November 2024 dari <https://kumparan.com/bagas-firmansyah/peran-pendidikan-ekonomi-dalam-pembentukan-generasi-pengusaha-tangguh-20rAlbVQAsd>
- Chasanah, Amalia Nur, et al. (2025) "Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Kreativitas Buket Snack Pada Karangtaruna RW 5 Kelurahan Salamanmloyo Semarang." Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara 6.2: 3497-3502. Diakses 14 Februari 2025 dari <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/5429/3285>
- Gamar, Nur, and Yinarti Hida.(2025) Manajemen Kewirausahaan. Penerbit NEM, Diakses 14 Februari 2025 dari https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Vdw-QAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=buku+kewirausahaan&ots=BoTX7TM_9p&sig=_CENooHoxJs7-fBch8WhcRNXTcM&redir_esc=y#v=onepage&q=buku%20kewirausahaan&f=false
- Gesmi, Irwan, S. Sos, and S. H. Yun Hendri. Buku Ajar Pendidikan Pancasila. Uwais Inspirasi Indonesia, .Diakses 14 Februari 2025 dari (2018) <https://books.google.co.id/books?id=3aNtDwAAQBAJ&lpg=PR4&ots=PKRFFO9bCu&dq=Menurut%20Sejarah%20Bangsa%20Yunani%2C%20tujuan%20Pendidikan%20adalah%20ketentraman.%20Sedangkan%20menurut%20Islam%2C%20tujuan%20Pendidikan%20ialaha%20membentuk%20manusia%20supaya%20sehat%2Ccerdas%2Cpatuh%2C%20dan%20tunduk%20kepada%20perintah%20Tuhan%20serta%20menjauhi%20larang>
- Gramedia Blog.(2024) “Pengertian Kewirausahaan: Konsep, tujuan, sifat, dan jenis wirausaha.” Diakses 1 Desember dari <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kewirausahaan/>
- Gramedia Blog.(2024)”Pengertian Pendidikan:Tujuan,Unsur, Landasan, Asas, dan Landasannya.” Diakses 30 November 2024 dari <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-pendidikan/>

- Hasibuan, Lias, Kasful Anwar Us, and Nazirwan Nazirwan. (2021) "Pendidikan dan Perubahan Kebudayaan Transmisi Budaya dan Perkembangan Institusi Pendidikan." *Jurnal Literasiologi* 5.2 Diakses 14 Februari 2025 dari <https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/literasiologi/article/view/220>
- Hidayat, Asep, Surya Lesmana, and Zahra Latifah. (2022) "Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional." *Jurnal Inovasi Penelitian* 3.6: 6707-6714. Diakses 14 Februari 2025 dari <https://ejournal.stpmataram.ac.id/JIP/article/view/2133>
- Ilham Fikriansyah. (2023) "Memahami pengertian ekonomi beserta jenisnya." Diakses 1 Desember 2024 <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6683975/memahami-pengertian-ekonomi-beserta-jenis-dan-fungsinya>
- Irkhami, Nafis. (2015) "Aspek Insentif, Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Koordinasi (Analisis Komparasi Sistem-Sistem Ekonomi)." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6.2: 65-87. Diakses 14 Februari 2025 dari <https://muqtasid.iainsalatiga.ac.id/index.php/muqtasid/article/view/930>
- Kuttab Digital. (2021). "*Cara Mengintegrasikan Pendidikan Ekonomi dalam Kurikulum Sekolah: Bekal Berharga untuk Masa Depan*". Diakses 20 juli 2025 dari <https://kuttabdigital.com/cara-mengintegrasikan-pendidikan-ekonomi-ke-dalam-kurikulum-sekolah/>
- Lestari, Indah. Aktivitas pedagang monza dalam kehidupan social ekonomi dipasar melati 1990-2023. Diakses 14 Februari 2025 dari <https://repository.uisu.ac.id/handle/123456789/4396>
- Makbul, Muhammad. (2021). "Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian." Diakses 14 Februari 2025 dari <https://osf.io/preprints/osf/svu73>
- Nuraeni, Yayang Ayu. (2022) "Peran pendidikan dalam pembentukan jiwa wirausaha: Pendidikan kewirausahaan." *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)* 1.2 38-53. Diakses 14 Februari 2025 dari <https://jurnal.azkahafidzmaulana.my.id/index.php/ilpen/article/view/18>
- Rangkuti, Ahmad Nizar. (2016) "Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan." Diakses 14 Februari 2025 dari <http://repo.uinsyahada.ac.id/951/>

- Rizaldi. (2019). *Peran Guru Ekonomi sebagai Fasilitator dalam Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Diakses 20 Juli 2025 dari <https://repository.uin-suska.ac.id/16955/>
- Sari, Ani Interdiana Candra, Elin Karlina, and Fadli Rasam. (2021) "Peran Pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dalam menumbuhkan sikap mental kewirausahaan peserta didik." *Research and Development Journal of Education* 7.2: 403-412.
- Sari, Ani Interdiana Candra, Elin Karlina, and Fadli Rasam. (2021) "Peran Pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dalam menumbuhkan sikap mental kewirausahaan peserta didik." *Research and Development Journal of Education* 7.2: 403-412. Diakses 14 februari 2025 dari <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/10287>
- Setyorini, Ani, and Siti Asiah. "Konsep Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara." *Turats* 14.2 (2021): 71-99. Diakses 14 Februari 2025 Diakses dari +No.+2,+2021_Artikel+5_Hal+71-99%20(1).pdf
- Siagian, Supriadi. (2023) "Penyuluhan Motivasi Entrepreneurship Bagi Peserta Didik di LPK Nurma Kabupaten Langkat, Sumatera Utara." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 1.1: 27-33. Diakses 14 Februari 2025 dari <https://ejurnal.suaninstitute.org/index.php/JUPEMAS/article/view/25>
- Subroto, Waspodo Tjipto. (2015) "Menanamkan nilai-nilai entrepreneurship melalui pendidikan ekonomi pada era masyarakat ekonomi Asean." *Jurnal Economia* 11.1: 16-25. Diakses 14 Februari 2025 dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/7751>
- Syofian, Suzuki, Timor Setiyaningsih, and Nur Syamsiah. (2015) "Otomatisasi metode penelitian skala likert berbasis web." *Prosiding Semnastek*. Diakses 14 Februari 2025 dari <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek/article/view/540/506>
- Warjiyo, Perry. (2017) *Kebijakan moneter di indonesia*. Vol. 6. Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia,. Diakses 14 Februari 2024 dari <https://books.google.co.id/books?id=Y5rWDgAAQBAJ&lpg=PA1&ots=E>

LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Skripsi



Yth. Kepala SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Silaturahmi teriring doa kami sampaikan semoga Bapak/ ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT, serta memudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdaltul Ulama Kabupaten Tegal, maka kami mengajukan izin penelitian serta kerjasama dari Kepala SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Yang Bapak/ Ibu pimpin untuk kiranya memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut dibawah ini :

Nama : Lani Fazar Agustina

NIM : 2103000183

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Peran mata pelajaran ekonomi dalam membangun sikap kewirausahaan siswa kelas XI dan XII IPS di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi

Demikian permohonan ini disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ditetapkan : di Slawi

Pada Tanggal : 11 April 2025

Ketua STKIPNU Kabupaten Tegal



[Signature]
Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.
NIDN. 2112126901

Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian

	Yayasan Al-Mizan Langensari Sekolah Menengah Atas Islam Al-Mizan (SMA ISLAM AL-MIZAN) TERAKREDITASI (A) Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Provinsi Jawa Barat
	HEAD OFFICE : Jln Raya Timur No. 1/456, Cibonwang, Jatiwangi 45454 Majalengka, Telp. (0273) 884 283 Fax. 881024 NPSN : 20247179 NISN : 202521520032 Email : smaismizan@gmail.com Website : www.smaismizanlangensari.sch.id
<u>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</u> No 039/A/SMAI/AL-MIZAN/V/2025	
Yang bertanda tangan di bawah ini	
Nama	: H.M.Zaenal Muhyidin, S Ag
Jabatan	: Kepala Sekolah
Sekolah	: SMA Islam Al-Mizan
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :	
Nama	: Lani Fazar Agustina
NIM	: 2103000183
Asal Perguruan Tinggi	: STKIP NU Kab Tegal
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Telah melaksanakan penelitian di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi mulai dari tanggal 14 April sampai dengan 26 April 2025 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul <i>"Peran Mata Pelajaran Ekonomi dalam Membangun Sikap Kewirausahaan Siswa Kelas XI dan XII IPS di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi"</i>	
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya	
 Jatiwangi, 14 Mei Mei 2025 Kepala Satuan Pendidikan <u>H.M.ZAENAL MUHYIDIN, S.Ag</u>	

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Berkenaan dengan pelaksanaan penelitian skripsi yang berjudul “Peran Guru Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Membangun Sikap Kewirausahaan Siswa Kelas XI dan XII IPS Di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Tahun Ajaran 2024/2025”, Maka peneliti memohon ketersediaan kepada semua responden khususnya siswa dan siswi kelas XI dan XII IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi supaya meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner atau pernyataan yang dilampirkan. Jawaban yang Anda berikan akan sangat membantu penelitian ini dan kuesioner ini dapat digunakan apabila sudah terisi semua.

Seluruh data dan informasi yang responden berikan akan sangat bermanfaat dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata.

Saya ucapkan terima kasih kepada siswa dan siswi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini secara objektif dan benar.

Hormat Saya



LANI FAZAR AGUSTINA
NIM.2103000183

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jurusan :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon dengan hormat, bantuan dan kesediaan kepada Saudara/i sekalian untuk menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner ini.
2. Berikan tanda centang ($\checkmark$) pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Ada 4 (empat) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu:
 - a. SS : Sangat Setuju : (Nilai=5)
 - b. S : Setuju : (Nilai=4)
 - c. B : Biasa : (Nilai=3)
 - d. TS : Tidak Setuju : (Nilai=2)
 - e. STS : Sangat Tidak Setuju : (Nilai=1).

A. (VARIABEL X) GURU MATA PELAJARAN EKONOMI

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	STS
		1	2	3	4	5
1	Saya merasa materi yang diajarkan dalam pelajaran Ekonomi mudah dipahami.					
2	Guru Ekonomi saya mengaitkan materi dengan contoh-contoh nyata dalam dunia usaha.					
3	Saya merasa tertarik dengan materi kewirausahaan yang diajarkan dalam pelajaran Ekonomi.					
4	Pelajaran Ekonomi membantu saya memahami cara mengelola keuangan pribadi dan usaha.					
5	Saya merasa pelajaran Ekonomi memberikan wawasan yang berguna untuk masa depan saya.					
6	Pelajaran Ekonomi membuat saya tertarik untuk menjadi wirausahawan.					
7	Saya merasa termotivasi untuk berwirausaha setelah mengikuti pelajaran Ekonomi.					
8	Saya menjadi lebih kreatif dan inovatif setelah memahami materi Ekonomi.					
9	Pelajaran Ekonomi mendorong saya untuk mencoba peluang usaha kecil-kecilan.					
10	Saya belajar pentingnya mengambil risiko dalam berwirausaha melalui pelajaran Ekonomi.					

B. (VARIABEL Y) SIKAP KEWIRAUSAHAAN SISWA

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	STS
		1	2	3	4	5
1	Saya menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab setelah memahami nilai-nilai kewirausahaan.					
2	Saya belajar pentingnya kerja keras dan tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan usaha..					
3	Ekonomi mengajarkan saya pentingnya etika dalam berwirausaha					
4	Saya lebih percaya diri untuk memulai usaha karena pelajaran Ekonomi.					
5	Saya memahami pentingnya inovasi dalam dunia usaha dari pelajaran Ekonomi.					
6	Saya memiliki rencana untuk membuka usaha setelah lulus sekolah.					
7	Saya merasa pelajaran Ekonomi mempersiapkan saya menghadapi tantangan di dunia usaha.					
8	Saya lebih peka terhadap peluang usaha di sekitar saya karena pelajaran Ekonomi					
9	Saya mulai mencoba membuat produk atau jasa untuk dijual setelah mendapatkan materi kewirausahaan.					
10	Pelajaran Ekonomi membantu saya menetapkan tujuan dan strategi dalam merencanakan usaha di masa depan.					

Lampiran 5 Tabulasi Data Variabel Y(Sikap Kewirausahaan Siswa

[illegible]

Lampiran 6 Data SPSS Uji Mann Whitney

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b		. Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.473	.459	2.858

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	278.396	1	278.396	34.084	<,001 ^b
	Residual	310.379	38	8.168		
	Total	588.775	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta

t
Sig.

1	(Constant)	19.355	3.722		5.200	<,001
	X	.537	.092	.688	5.838	<,001

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	32.78	46.20	40.93	2.672	40
Residual	-5.147	5.222	.000	2.821	40
Std. Predicted Value	-3.049	1.974	.000	1.000	40
Std. Residual	-1.801	1.827	.000	.987	40

a. Dependent Variable: Y

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b		Enter

a. Dependent Variable: Abs_RES

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.251 ^a	.063	.038	1.50163

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Abs_RES

Regression

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.764	1	5.764	2.556	.118 ^b
	Residual	85.686	38	2.255		
	Total	91.450	39			

a. Dependent Variable: Abs_RES

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.443	1.956		2.783	.008
	X	-.077	.048	-.251	-1.599	.118

a. Dependent Variable: Abs_RES

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.5804	3.5119	2.3395	.38445	40
Residual	-2.36444	2.47803	.00000	1.48225	40

Std. Predicted Value	-1.974	3.049	.000	1.000	40
Std. Residual	-1.575	1.650	.000	.987	40

a. Dependent Variable: Abs_RES

Means

Case Processing Summary

Y * X	Cases				Total	
	Included		Excluded		N	Percent
	N	Percent	N	Percent		
Y * X	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

Report

Y	X			Std. Deviation
	Mean	N		
25	38.00	1	.	
32	35.50	2	4.950	
35	34.67	3	1.528	
36	40.33	3	1.528	
37	39.67	3	.577	
39	39.67	3	1.528	
40	39.14	7	2.734	
41	44.00	4	2.708	
42	43.00	1	.	
43	43.50	2	4.950	
44	42.20	5	2.490	
45	47.00	1	.	
46	46.00	1	.	
47	43.00	1	.	
48	46.00	1	.	
49	44.00	1	.	
50	48.00	1	.	
Total	40.93	40	3.885	

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between	(Combined)	433.451	16	27.091	4.012	.001
	Groups	Linearity	278.396	1	278.396	41.224	<.001
		Deviation from Linearity	155.055	15	10.337	1.531	.174
	Within Groups		155.324	23	6.753		
	Total		588.775	39			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	.688	.473	.858	.736

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skor	kelompok 1	17	24.38	414.50
	kelompok 2	22	16.61	365.50
	Total	39		

Test Statistics^a

	Skor
Mann-Whitney U	112.500
Wilcoxon W	365.500
Z	-2.127
Asymp. Sig. (2-tailed)	.033
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.034 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.



Lampiran 7 Data SPSS Uji Korelasi Rank Spearman

Nonparametric Correlations

Correlations

Ekonomi				
Spearman's rho	Ekonomi	Correlation Coefficient	1.000	.731**
		Sig. (2-tailed)	.	<,001
		N	40	40
	Kewirausahaan	Correlation Coefficient	.731**	1.000
		Sig. (2-tailed)	<,001	.
		N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**STKIPNU
TEGAL**

Lampiran 8 Data SPSS Uji Regresi Linear Sederhana

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.473	.459	2.858

a. Predictors: (Constant), Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Uji T

Coefficients^a

Coefficients				Standardized Coefficients		
Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
1	(Constant)	19.355	3.722		5.200	.000
	Guru Mata Pelajaran Ekonomi	.537	.092	.688	5.838	.000

a. Dependent Variable: Sikap Kewirausahaan Siswa



Lampiran 9 SK Dosen Pembimbing



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN NAHDLATUL 'ULAMA KABUPATEN TEGAL (STKIPNU)

SK. Menristek Dikti RI Nomor 528/KPT/I/2016

Kampus : Jl. Jend. A. Yani No. 21 Prokot Slawi Kode Pos 52412 Telp. (0283) 491576 E-mail : stkipnutegalkab@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN TEGAL
Nomor : 043/M/SK-STKIPNU/XII/2024

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN NAHDLATUL
ULAMA KABUPATEN TEGAL TAHUN AKADEMIK 2024-2025

- Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal, setelah :
- Menimbang : a. Bahwa guna kelancaran penyelesaian pembuatan Skripsi mahasiswa di lingkungan STKIP NU Kabupaten Tegal, maka dipandang perlu menugaskan dosen pembimbing skripsi;
b. Bahwa dosen yang namanya tercantum dalam Keputusan ini dianggap kompeten dan mampu dalam melaksanakan tugas ini yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STKIP NU Kabupaten Tegal.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Statuta STKIPNU Kabupaten Tegal Tahun 2019.
- Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Prodi Pendidikan Ekonomi dengan Wakil Ketua 1 bidang Akademik STKIP NU Kabupaten Tegal pada tanggal 13 Desember 2024 tentang Dosen Pembimbing Skripsi di lingkungan Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP NU Kabupaten Tegal Tahun Akademik 2024 - 2025.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : Surat Keputusan Ketua STKIPNU Kabupaten Tegal Tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama : Dosen pembimbing skripsi tahun akademik 2024/2025 sebagaimana daftar terlampir.
- Kedua : Tugas pembimbing skripsi selama I (satu) semester dan dapat diperpanjang selama-lamanya I(Satu) Semester
- Ketiga : Melaksanakan bimbingan penulisan Skripsi sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku di STKIPNU Kabupaten Tegal;
- Keempat : Kepada yang terlampir diberikan honorarium sesuai peraturan yang berlaku di STKIPNU Kabupaten Tegal;
- Kelima : Surat ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai mahasiswa yang bersangkutan lulus ujian Skripsi Program Strata satu (S1)
- Keenam : Jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka Surat Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Slawi
Pada Tanggal : 30 Desember 2024
Ketua STKIPNU Kabupaten Tegal


Dr. Ahmad Taufiq, M. Pd.I.
NPP. 2112/26901

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Ketua BPPPT NU Kabupaten Tegal di Slawi.
2. Arsip

Lampiran**Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama
Kabupaten Tegal**

Hari, tanggal: Senin, 30 Desember 2024

Tentang : Penugasan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Tahun Akademik
2024/2025

Prodi : Pendidikan Ekonomi

No	NIM	Nama	Pembimbing 1	Pembimbing 2
1	2103000003	Nurul Afiani	Zulfatun Nisa, S.E.,M.E.	Yoko Nugroho, M.M.
2	2103000108	Rizkiyyah Nurriza 'Banah	Abdul Wakhid, SE.,M.Pd	Zulfatun Nisa, S.E.,M.E.
3	2103000112	Fadli Latululya	Zulfatun Nisa, S.E, M.E	Abdul Wakhid, S.E., M.Pd
4	2103000115	Tri Defi Fitriana	Abdul Wakhid, SE.,M.Pd	Bahtiar Agusti, M.Pd
5	2103000118	Emmi Titi Anggraeni	Bahtiar Agusti, M.Pd	Dr. H. Muslikh, M.SI
6	2103000122	Dwika Alisa Qotrunnada	Zulfatun Nisa, S.E.,M.E.	Bahtiar Agusti, M.Pd
7	2103000123	Arif Hidayatulloh	Yoko Nugroho, M.M.	Moh. Furqon, M.Pd.I
8	2103000125	Ari Adi Sucipto	Zulfatun Nisa, S.E.,M.E.	Bahtiar Agusti, M.Pd
9	2103000128	Silfa Arisanti	Zulfatun Nisa, S.E.,M.E.	Abdul Wakhid, SE.,M.Pd
10	2103000128	Silvia Dwi Agustin	Yoko Nugroho, M.M.	Moh. Furqon, M.Pd.I
11	2103000130	Siti Windi Saputri	Moh. Furqon, M.Pd.I	Yoko Nugroho, M.M.
12	2103000132	Dhea Aviany Novitasari	Zulfatun Nisa, S.E.,M.E.	Bahtiar Agusti, M.Pd
13	2103000133	Umi Salamah	Abdul Wakhid, SE.,M.Pd	Zulfatun Nisa, S.E.,M.E.
14	2103000134	Rina Rahmawati	Bahtiar Agusti, M.Pd	Yoko Nugroho, M.M.
15	2103000135	Mayzahra Nofadhilah	Yoko Nugroho, M.M.	Zulfatun Nisa, S.E.,M.E.
16	2103000136	Arief Al Fayath	Yoko Nugroho, M.M.	Bahtiar Agusti, M.Pd
17	2103000137	M. Hasanudin	Zulfatun Nisa, S.E.,M.E.	Abdul Wakhid, SE.,M.Pd
18	2103000138	Ahmad Sadili	Yoko Nugroho, M.M.	Moh. Furqon, M.Pd.I
19	2103000139	Salafudin Sabana	Zulfatun Nisa, S.E.,M.E.	Moh. Furqon, M.Pd.I
20	2103000141	Velicka Alnur Zulfadila	Bahtiar Agusti, M.Pd	Moh. Furqon, M.Pd.I

21	2103000145	Rizky Arba Hidayatus	Bahtiar Agusti, M.Pd	Yoko Nugroho, M.M.
22	2103000153	Zulfatul Khoiriyah	Yoko Nugroho, M.M.	Dr. H. Muslikh, M.SI
23	2103000156	Wahid Abdillah	Moh. Furqon, M.Pd.I	Zulfatun Nisa, S.E.,M.E.
24	2103000159	Nurul Amiroh	Bahtiar Agusti, M.Pd	Abdul Wakhid, SE.,M.Pd
25	2103000160	Anis Fakihudin	Yoko Adi Nugroho, M.M	Zulfatun Nisa, S.E.,M.E.
26	2103000163	Ashifa Rohimah	Abdul Wakhid, SE.,M.Pd	Zulfatun Nisa, S.E.,M.E.
27	2103000164	Aulia Rahman	Abdul Wakhid, SE.,M.Pd	Yoko Nugroho, M.M.
28	2103000175	Adin Dina	Abdul Wakhid, SE.,M.Pd	Bahtiar Agusti, M.Pd
29	2103000177	Alfiyyah Rihhadatul Aisy	Bahtiar Agusti, M.Pd	Abdul Wakhid, SE.,M.Pd
30	2103000182	Jen Jaenal Mutaqin	Abdul Wakhid, SE.,M.Pd	Moh. Furqon, M.Pd.I
31	2103000183	Lani Fazar Agustina	Abdul Wakhid, SE.,M.Pd	Yoko Nugroho, M.M.
32	2103000189	Miftahul Arifin	Yoko Nugroho, M.M.	Moh. Furqon, M.Pd.I
33	2103000187	Sri Dewi Rachmawati	Bahtiar Agusti, M.Pd	Dr. Ahmad Tofiq, M.Pd.I
34	2103000161	Wahyu Agung S.	Bahtiar Agusti, M.Pd	Dr. Ahmad Tofiq, M.Pd.I

Ditetapkan : di Slawi
Pada Tanggal : 30 Desember 2024

Ketua STKIPNU Kabupaten Tegal

Dr. Ahmad Taufiq, M. Pd.I.
 NPP. 2112126901

**STKIPNU
TEGAL**

Lampiran 10 Dokumentasi



Penyebaran Kuesioner Ke kelas 12 Ips SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi



Penyebaran Kuesioner Ke kelas 11 Ips SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi



Izin Penelitian ke Kepala Sekolah SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi



Selesai Penelitian Di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi

Lampiran 11 Surat Keterangan Perpustakaan


**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NAHDLATUL 'ULAMA KABUPATEN TEGAL
(STKIPNU)**
SK. BAN PT Nomor 124/SK/BAN-PT/Ak.B/PT/II/2024
Kampus : Jl. Imd. A. Ym No. 21, Prokot Slawi Kode Pos 52412 Telp. (02831) 491570 E-mail : stkipnutegalahab@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERPUSTAKAAN
No. 405/Pust/STKIPNU/VI/2025

Saya Yang Bertandatangan Dibawah ini :

Nama : DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust

Jabatan : Kepala Perpustakaan

NIPY : 1709.890722.017

Menyatakan bahwa Mahasiswa dibawah ini :

Nama : LANI FAZAR AGUSTIN

NIM : 21030000183

Prodi : Pendidikan Ekonomi

Semester : VIII (Delapan)

Telah menyelesaikan administrasi tidak ada tanggungan pinjaman buku, menyelesaikan laporan PPL, KKL dan KKN pada tahun 2023/2024, serta telah mengumpulkan di Perpustakaan Abdurrahman Wahid STKIP NU Kabupaten Tegal.

Slawi, 19 Juni 2025

Petugas Perpustakaan
Abdurrahman Wahid STKIP NU Kab. Tegal


DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust
 NIPY. 1709.890722.017

Lampiran 12 Surat Keterangan Turnitin


**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NAHDLATUL 'ULAMA KABUPATEN TEGAL
(STKIPNU)**
SK. BAN PT Nomor 124/SK/BAN-PT/Ak.B/PT/II/2024
Kampus : Jl. Jend. A. Yani No. 21 Pucet Slawi Kode Pos 52412 Telp. (0283) 491576 E-mail : stkipnutegalkab@gmail.com

SURAT KETERANGAN TURNITIN
No. 406/Pust/Turnitin/STKIPNU/VI/2025

Sehubungan dengan kewajiban Tes Turniti dengan maksimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa tingkat akhir, dengan ini unit sistem Informasi dan Jurnal menerangkan bahwa :

Nama : LANI FAZAR AGUSTINA

NIM : 21030000183

Prodi : Pendidikan Ekonomi

Semester : VIII (Delapan)

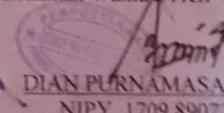
Tanggal Cek Turniti : 18 Juni 2025

Status : Lulus dengan Prosentasi 30%

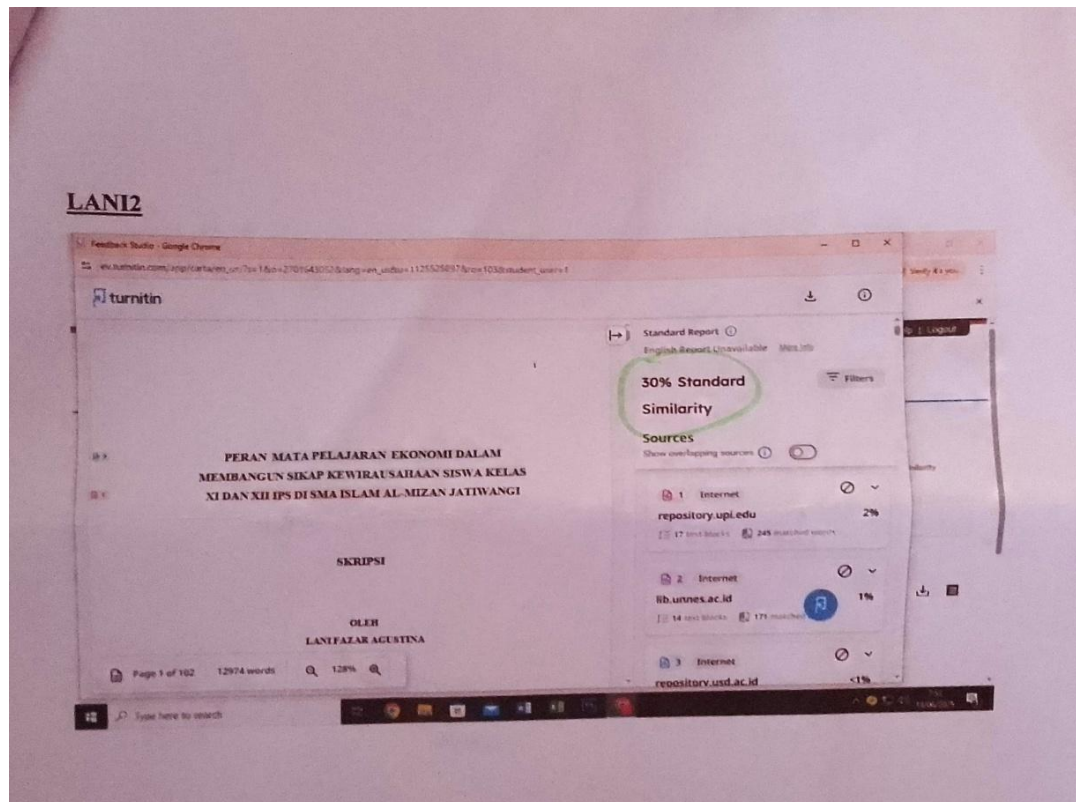
Surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenar-benarnya, dan hasilnya terlampirkan. Demikian surat ini untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, 19 Juni 2025

Petugas Perpustakaan
Abdurrahman Wahid STKIP NU Kab. Tegal


DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust
 NIPY. 1709.890722.017

Lampiran 13 Hasil Turnitin



Lampiran 14 Surat Keterangan Selesai Revisi

SURAT PERNYATAAN SELESAI REVISI

Nama : Lani Fazar Agustina

NIM : 2103000183

Prodi : Pendidikan Ekonomi

Tanggal Sidang : 19 Juni 2025

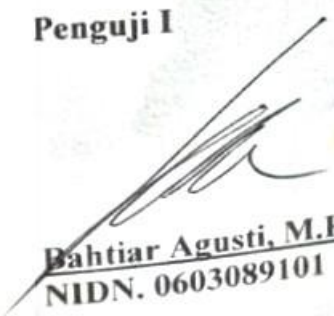
Menegaskan bahwa Mahasiswa tersebut telah menyelesaikan Revisi Skripsi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan semestinya.

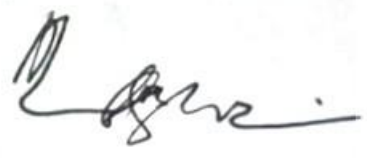
Tegal, 1 Juli 2025

Disetujui Oleh :

Penguji I


Bahtiar Agusti, M.Pd.
NIDN. 0603089101

Penguji II


Dr. Muslikh, MSI
NIDN.2117026501

BIOGRAFI PENULIS



Lani Fazar Agustina dilahirkan di Desa Kumbung, kec.Rajagaluh Kab.Majalengka Prov.Jawa Barat Pada tanggal 11 Agustus 2003, anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Solihin dengan Ibu Siti Rahmah. Pendidikan dasar penulis ditempuh pada tahun 2009 di SD Negeri Waringin 1, dan selesai pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan di Mts N 13 Majalengka , dan selesai pada tahun 2018. Sedangkan pendidikan Menengah Atas di SMK Ma'arif Al-Mizan jatiwangi dan selesai pada tahun 2021. Setelah lulus penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal di mulai pada semester I pada Tahun Pelajaran 2021/2022.